

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *PHYSICAL SELF ASSESSMENT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VII MTS AL-HIDAYAH TENGGARANG BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan syarat memenuhi  
Gelar Sarjana Strata (S1)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

**DINA MUSTAQIMAH**

**NIM: 202101090042**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JANUARI 2024**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *PHYSICAL SELF ASSESSMENT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VII MTS AL-HIDAYAH TENGGARANG BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan syarat memenuhi  
Gelar Sarjana Strata (S1)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh

**Dina Mustaqimah**  
**NIM : 202101090042**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



**Muhammad Eka Rahman, SP.d, M,SEI**  
**NIP.2006118701**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *PHYSICAL SELF ASSESSMENT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VII MTS AL-HIDAYAH TENGGARANG BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Sains Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

**Hari : Rabu**


**Tanggal : 30 Oktober 2024**

**Tim penguji :**

**Ketua**

**Sekretaris**

  
**Figru Mafar, M.IP**  
NIP.198407292019031004

  
**Novita Nurul Islami, M.Pd**  
NIP. 198711212020122002

**Anggota :**

- KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**
1. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd (  )
  2. Muhammad Eka Rahman, SP.d, M.SEI (  )

**Menyetujui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



**Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.**  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS Al-Mujadalah: 11) .\**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2019. Al-Quran KEMENAG. Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

## PERSEMBAHAN

Rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebanyak-banyaknya atas segala Rahmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekurangan saya. Terimakasih kepada engkau yang telah memberikan jalan dan kekuatan serta yang telah menghadirkan orang-orang yang selalu membantu, memberi motivasi, semangat, dan do'a kepada saya. Sesungguhnya karena-Mu lah tugas akhir ini dapat terselesaikan hanya kepada-Mu lah saya bersyukur dan berdo'a.

Dengan penuh syukur dan do'a skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Terima kasih kepada Ayahanda Saturi dan Ibunda Srimawati yang meski tidak mengenyam pendidikan tinggi, selalu mendidik, memberikan kasih sayang, motivasi, dan doa yang tiada henti, sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.
2. Suami saya, Munawwir, yang sabar menemani proses perkuliahan saya, memberikan semangat, nasihat, dan doa untuk menyelesaikan skripsi.
3. Buah hati yang kini ada di dalam rahim, terimakasih telah kuat menemani bunda dalam perjuangan menyelesaikan pendidikan ini.
4. Mertua saya, Bapak Nahri dan Ibu Srihartatik, yang telah memberi dukungan, semangat, dan doa. Serta kepada seluruh anggota keluarga penulis yang menasehati, mendukung, memberi semangat dan doa.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi berjudul “PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PHYSICAL SELF ASSESSMENT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VII MTS AL-HIDAYAH TENGGARANG BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2023/2024”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hepni, S. Ag., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi segala proses kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi proses studi di FTIK UIN KHAS Jember.
3. Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memfasilitasi selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.

4. Fiqru Mafar, M.IP. selaku ketua Program studi Tadris IPS yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan persetujuan judul skripsi ini.
5. Muhammad Eka Rahman, SP.d, M.SEI selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
7. Chamidatur Rohmah, S.Ag selaku Kepala Sekolah di Mts Al-Hidayah Tenggarang Bondowoso yang telah memberikan izin atas penelitian yang penulis lakukan.
8. Zainiatun, S.H selaku Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Mts Al-Hidayah Tenggarang Bondowoso yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mendampingi penulis dalam melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, motivasi dan bantuannya dibalas oleh Allah SWT sebagai amal kebaikan. Penulis menyadari bahwa keterbatasan ilmu pengetahuan, kemampuan, dan wawasan dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun semoga karya ini bermanfaat.

Jember, 28 Mei 2024

Penulis



## ABSTRAK

*Dina Mustaqimah, 2024 : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Physical Self-Assessment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas VII Mts Al-Hidayah Tenggarang Bondowoso Tahun Pelajaran 2023/2024*

**Kata Kunci :** *Strategi Pembelajaran Aktif, Physical Self-Assessment, Hasil Belajar*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah Strategi Pembelajaran Aktif Physical Self-assessment berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di kelas VII MTs Al Hidayah Tenggarang Bondowoso.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen murni (*true experimental design*) Bentuk desain *true experimental* yang digunakan adalah *post-test only control design*, penentuan sampel dilakukan dengan tehnik *Simple Random Sampling*, digunakan untuk memilih kelompok eksperimen (Kelas VIIA) dan kelompok kontrol (Kelas VIIB) dari populasi siswa MTs Alhidayah. Data dikumpulkan melalui tes, angket (*kuesioner*), dan dokumentasi, dengan fokus pada hasil belajar siswa. Uji instrumen dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas, sementara uji prasyarat seperti homogenitas dan normalitas digunakan untuk memenuhi asumsi statistik parametrik. Langkah-langkah analisis data, termasuk uji hipotesis dengan *Independent Sample T-test*,

Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara kedua kelompok, dengan nilai  $t$  hitung pada tes kognitif sebesar 7.783, lebih besar dari  $t$  tabel 2.052, dan nilai  $t$  hitung pada tes psikomotorik sebesar 12.466, yang juga lebih besar dari  $t$  tabel 2.052. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran Physical Self-Assessment memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, baik secara kognitif maupun psikomotorik. Temuan ini menguatkan teori pembelajaran aktif yang menekankan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Oleh karena itu, strategi ini dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa.

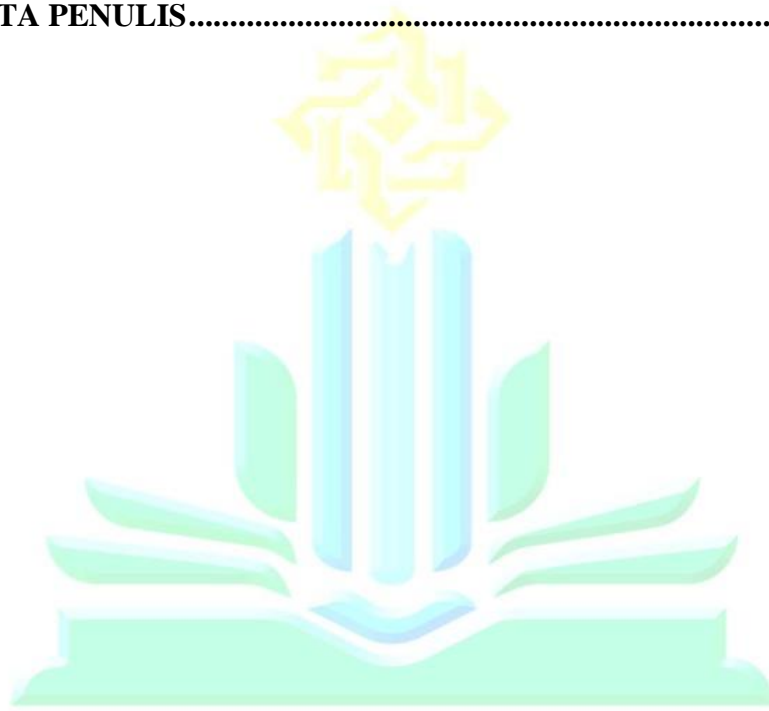


## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	9
1. Variabel Penelitian.....	9
2. Indikator Variabel.....	9
F. Definisi Operasional.....	10
1. Strategi Belajar .....	10
2. pembelajaran aktif <i>Physical Self- assessment</i> .....	11
3. Hasil Belajar .....	12
4. Mata Pelajaran IPS .....	13
G. Asumsi Penelitian.....	13
H. Hipotesis .....	15
I. Sistematika Pembahasan.....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>21</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	21
B. Kajian Teori .....	25

1. Strategi pembelajaran Aktif .....	25
2. Physical Self-Assessment.....	30
3. Hasil Belajar .....	33
4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Tingkat SMP .....	46
5. Pengaruh Strategi Pembelajaran Atif Physical Self Assesment terhadap Hasil belajar IPS .....	56
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Pendekatan dan jenis Penelitian .....	59
B. Populasi dan Sampel .....	60
1. Populasi .....	60
2. Sampel.....	61
3. Teknik Sampling.....	61
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	62
1. Teknik Pengumpulan Data.....	62
2. Instrumen Pengumpulan Data .....	65
D. Analisis Data.....	67
1. Uji Instrumen.....	67
2. Uji Asumsi Penelitian .....	76
3. Uji Hipotesis .....	76
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>78</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	78
B. Penyajian Data .....	83
1. Data Hasil Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	83
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	86
1. Uji Asumsi Penelitian .....	86
2. Uji Hipotesis Penelitian .....	92
D. Pembahasan .....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>104</b>

<b>Lampiran 1. Matrik Penelitian.....</b>	<b>107</b>
<b>Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>109</b>
<b>Lampiran 3. Data Hasil Penelitian .....</b>	<b>115</b>
<b>Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....</b>	<b>166</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>171</b>



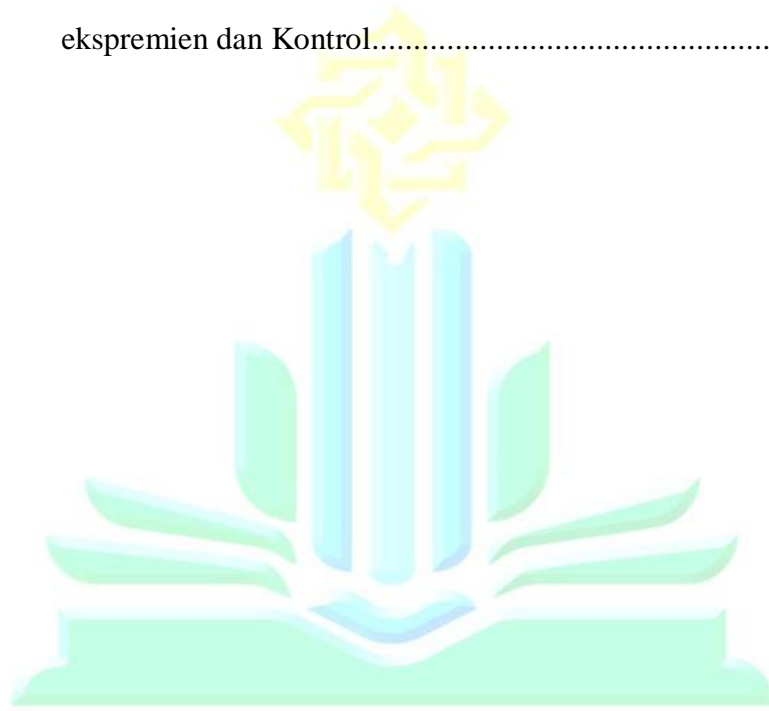
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Contoh (Kko) Tingkatan Kognitif Mengingat (C1) .....	38
Tabel 2.2. Contoh (Kko) Tingkatan Kognitif Memahami (C2) .....	39
Tabel 2.3. Contoh (Kko) Tingkatan Kognitif Menerapkan (C3).....	40
Tabel 2.4. Contoh (Kko) Tingkatan Kognitif Menganalisis (C4) .....	41
Tabel 2.5 Contoh (Kko) Tingkatan Kognitif Mengevaluasi (C5) .....	42
Tabel 2.6 Contoh (Kko) Tingkatan Kognitif Mengkreasi (C6).....	43
Tabel 2.7 Elemen Serta Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ips Di Smp.....	49
Tabel 2.8 Fase D Berdasarkan Elemen .....	55
Tabel 3.1. Posttest Only Design .....	60
Tabel 3.2: Kisi-Kisi Instrumen Test .....	65
Tabel 3.3: Instrumen Angket.....	66
Tabel 3.4 Uji Validitas Tes (Soal Pilihan Ganda) .....	69
Tabel 3.5 Uji Validitas Angket.....	72
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Angket .....	75
Tabel 4.3 Tabel Distribusi Post Test Kelas Eksperimen & Kontrol.....	83
_Toc182507331Tabel 4.4 Angket Kelas Eksperimen & Kontrol.....	85
Tabel 4.9 Uji Normalitas Data Post Test .....	87
Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Angket .....	88
Tabel 4.11 Uji Homogenitas Data Post Test .....	90
Tabel 4.12 Uji Homogenitas Data Angket .....	91
Tabel 4.13 Uji Independent Sample T-Test Hasil Belajar (Kognitif).....	92
Tabel 4.14 Uji Independent Sample T-Test .....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi data kelompok Hasil Post Tes kelas Eksperimen dan Kontrol.....	84
Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi data kelompok Hasil angket Kelas ekspremien dan Kontrol.....	85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Arti penting pendidikan bagi kehidupan yang pertama adalah pemahaman bahwa pendidikan sama sekali bukan sekadar tempat atau proses transfer pengetahuan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan adalah pilar pembentuk individu. Bagi masyarakat seutuhnya, pendidikan adalah investasi masa depan, adalah fondasi peradaban. Ini berarti bahwa pentingnya pendidikan harus diperhatikan, karena perannya yang sangat krusial dalam menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara, meningkatkan kecerdasan masyarakat, serta membentuk individu yang berkualitas. Melalui proses pendidikan, peserta didik akan diarahkan untuk menjadi individu yang kuat, kreatif, mandiri, dan profesional di bidangnya masing-masing di masa depan.

Dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Bab II Pasal 3 Tahun 2003 yang menyatakan :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi dan bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang No.14 Th 2005 Tentang Guru & Dosen (VisiMedia, n.d.), accessed January 5, 2024.



Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan evaluasi menyeluruh dari berbagai aspek yang dapat mendukung upaya-upaya tersebut, terutama dalam konteks Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Karena bagaimana proses pembelajaran dilakukan akan memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian tingkat keberhasilan belajar oleh siswa.

Dalam konteks pembelajaran di MTs Al-Hidayah Bondowoso, terdapat sejumlah masalah yang kerap dihadapi siswa selama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Salah satu tantangan utama adalah perbedaan tingkat pemahaman siswa, di mana sebagian siswa mampu menguasai materi dengan cepat, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami konsep yang diajarkan. Selain itu, kurangnya minat belajar siswa terlihat dari rendahnya partisipasi dalam diskusi kelas, sikap pasif saat pembelajaran, dan ketidakaktifan dalam menyelesaikan tugas. Kesulitan lain yang dihadapi adalah pemahaman terhadap konsep abstrak seperti sistem pemerintahan, struktur sosial, atau proses ekonomi yang sering sulit dipahami siswa karena sulit dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, keterbatasan sarana dan prasarana, seperti kurangnya media pembelajaran interaktif dan akses sumber belajar digital, juga menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Pembelajaran di MTs Al-Hidayah Bondowoso dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang mengacu pada Kurikulum Merdeka untuk kelas VII dan VIII , sedangkan untuk kelas IX masih menggunakan Kurikulum 2013

---

<sup>2</sup> Observasi di MTs Al Hidayah Tenggarang Bondowoso, 9 Desember 2023

(K13), Dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), pembelajaran berfokus pada pengembangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui berbagai metode, seperti ceramah, diskusi kelompok, dan penggunaan media pembelajaran berupa buku teks serta perangkat audiovisual.<sup>3</sup>

Strategi pembelajaran aktif menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti guru perlu menciptakan lingkungan yang merangsang siswa untuk bertanya, mengajukan pertanyaan, dan menyampaikan ide-ide mereka sendiri. Pendekatan ini juga menitikberatkan pada pengembangan kemampuan anak melalui konsep "learning by doing" atau belajar melalui tindakan nyata.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Observasi di MTs Al Hidayah Tenggarang Bondowoso, 9 Desember 2023

<sup>4</sup> Asrof Safi'i, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot (PAIKEM GEMBROT) Di SDI I Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020). Asrof Safi'i, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020). Asrof Safi'i, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020). Asrof Safi'i, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020). Asrof Safi'i, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020). Asrof Safi'i, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020). Asrof Safi'i, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020). Asrof Safi'i, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020). Asrof Safi'i, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020). Asrof Safi'i, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020). Asrof Safi'i, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020). Asrof Safi'i, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020). Asrof Safi'i, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020). Asrof Safi'i, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020). Asrof Safi'i, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020). Asrof Safi'i, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020).

Strategi belajar aktif melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat secara langsung dalam memahami, mengelola, dan menerapkan pengetahuan. manfaat dari strategi belajar aktif adalah Memperdalam Pemahaman, Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran, peserta didik memiliki kesempatan untuk lebih mendalam memahami materi. Aktivitas seperti diskusi, penerapan konsep dalam situasi nyata, dan penyusunan proyek dapat membantu memperkuat pemahaman mereka. Selain itu dapat Meningkatkan Retensi Informasi atau Aktivitas yang melibatkan peserta didik secara fisik dan mental, seperti pembelajaran berbasis proyek atau simulasi, dapat meningkatkan retensi informasi. Ketika belajar menjadi pengalaman yang aktif, peserta didik cenderung lebih baik mengingat dan mengingat kembali informasi yang dipelajari.

Strategi belajar aktif juga dapat mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Peserta didik diajak untuk memecahkan masalah, merancang solusi, dan menyusun argumentasi berdasarkan pemahaman mereka terhadap materi. Dan dapat Mendorong Keterlibatan Sosial seperti Diskusi kelompok, kerja sama dalam proyek, atau aktivitas kelas yang melibatkan interaksi antarpeserta didik dapat meningkatkan keterlibatan

---

Akademia Pustaka, 2020).Asrof Safi'i, <i>Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot</i> (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020).<sup>2</sup>(Asrof Safi'i 2020)(Asrof Safi'i, 2020)(Asrof Safi'i 2020)(Asrof Safi'i 2020)Asrof Safi'i, <i>Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot</i> (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020).Asrof Safi'i, <i>Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot</i> (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020).[2]

sosial. Ini dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memotivasi.

Active learning dalam beberapa literature juga dapat Meningkatkan Keterampilan Komunikasi seperti Aktivitas seperti presentasi, diskusi kelompok, atau proyek kelompok dapat membantu peserta didik meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Hal ini sangat penting dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Serta dapat mengurangi Kebosanan dan Motivasi: Strategi belajar aktif dapat membantu mengurangi kebosanan yang mungkin muncul ketika pembelajaran bersifat pasif. Melibatkan peserta didik secara langsung dalam kegiatan yang menantang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Selain itu active learning juga Menyediakan Umpan Balik Langsung: Aktivitas yang melibatkan peserta didik secara aktif dapat memberikan peluang untuk umpan balik langsung. Hal ini memungkinkan mereka mengetahui sejauh mana pemahaman mereka dan dapat memperbaiki pemahaman mereka secara cepat.

Silberman menyatakan dalam bukunya salah satu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran yaitu strategi pembelajaran aktif *Physical Self-assessment* (mempersiapkan diri dalam kelompok).<sup>5</sup> Strategi pembelajaran ini lebih menitikberatkan pada partisipasi aktif siswa (siswa berpusat), di mana peran guru hanya sebagai pendukung yang memberikan arahan dan bantuan kepada siswa selama proses pembelajaran. Pendekatan ini dapat dikategorikan sebagai metode pembelajaran yang

---

<sup>5</sup> Melvin L. Silberman, *ACTIVE LEARNING 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Nuansa Cendekia, 2018). 217

melibatkan siswa secara aktif, yang diimplementasikan melalui penggunaan pendekatan bermain dengan tujuan menciptakan suasana pembelajaran yang beragam dan menghindari kebosanan.

Mengacu pada konteks dan pemikiran yang telah diuraikan di atas, serta beberapa temuan penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif *Physical Self-Assessment* dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada prestasi belajar siswa, penulis tertarik untuk mengadopsi pendekatan serupa. Penelitian ini berjudul “ Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Physical Self-Assessment* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII MTs Al-Hidayah Tenggara Bondowoso.”

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan merujuk pada konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah Strategi Pembelajaran Aktif *Physical Self-assessment* berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di kelas VII MTs Al Hidayah Tenggara Bondowoso?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan merinci rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah ingin Mengetahui Apakah Strategi Pembelajaran Aktif *Physical Self-assessment* berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di kelas VII MTs Al Hidayah Tenggara Bondowoso

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

#### **a. Pemahaman Mendalam tentang Pembelajaran Aktif**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memahami efek dari strategi pembelajaran aktif, khususnya Physical Self-assessment, terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat membantu memperkaya wawasan teoritis tentang metode pembelajaran yang efektif.

#### **b. Pengembangan Teori Pembelajaran Berbasis Keaktifan Fisik**

Hasil penelitian dapat membuka pintu bagi pengembangan teori baru tentang pembelajaran berbasis keaktifan fisik. Pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana kegiatan fisik dapat memengaruhi proses belajar siswa dapat memberikan dasar untuk teori-teori baru di bidang ini.

#### **c. Penerapan Prinsip-prinsip Pendidikan Aktif**

Penelitian ini dapat memberikan dukungan empiris terhadap prinsip-prinsip pembelajaran aktif. Data yang diperoleh dapat menjadi dasar untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang efektif dalam pembelajaran aktif, memberikan landasan bagi pengembangan pedagogi yang lebih baik.



## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Perbaikan Kualitas Pembelajaran di MTs Al Hidayah Tenggarang Bondowoso**

Dengan memahami dampak strategi pembelajaran aktif Physical Self-assessment, lembaga dapat merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas VII. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

### **b. Pengembangan Materi Pelajaran IPS yang Kontekstual**

Hasil penelitian dapat memberikan wawasan tentang aspek-aspek dalam mata pelajaran IPS yang merespon baik terhadap pendekatan Physical Self-assessment. Lembaga dapat mengembangkan materi pelajaran yang lebih kontekstual dan relevan untuk meningkatkan daya serap siswa.

### **c. Penyempurnaan Program Pendidikan di Sekolah Menengah Tingkat Pertama (MTs)**

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan program pendidikan di tingkat MTs, dengan fokus pada implementasi strategi pembelajaran aktif. Dengan demikian, dapat memotivasi pihak terkait untuk melakukan perubahan dan peningkatan.

### **d. Kontribusi terhadap Praktik Pembelajaran Secara Nasional**

Hasil penelitian yang positif dapat memberikan sumbangan kepada literatur pendidikan nasional, memberikan dasar bagi sekolah-sekolah

lain untuk mengadopsi strategi serupa. Hal ini dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara lebih luas.

#### **e. Pembukaan Peluang Kolaborasi dan Pengembangan Program**

Penelitian ini dapat membuka peluang kolaborasi antara lembaga pendidikan dengan peneliti atau lembaga penelitian lainnya. Kerjasama ini dapat mencakup pengembangan program pembelajaran bersama atau pertukaran pengalaman untuk peningkatan kualitas pendidikan.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini akan difokuskan di MTs Al Hidayah Tenggarang Bondowoso. Adapun yang menjadi subjek penelitian atau sebagai populasi yang nantinya akan ditentukan menjadi sampel adalah Siswa kelas VII MTs Al Hidayah Tenggarang Bondowoso yang terlibat dalam implementasi Strategi Pembelajaran Aktif *Physical Self-assessment*. penelitian akan dilakukan di semester genap tahun ajaran 2023/2024 atau di fokuskan pada Tema 03 tentang Potensi Ekonomi Lingkungan.

#### **1. Variabel Penelitian**

##### **a. Variabel Independen:**

Strategi Pembelajaran Aktif *Physical Self-assessment*

##### **b. Variabel Dependen:**

Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS

#### **2. Indikator Variabel**

##### **a. Indikator Strategi Pembelajaran Aktif *Physical Self-assessment***

1) Pengertian strategi pembelajaran *Physical Self-assessment*

- 2) Langkah-langkah strategi pembelajaran aktif *Physical Self-assessment*
- 3) *Kelebihan & Kekurangan* strategi pembelajaran aktif *Physical Self-assessment*

#### **b. Indikator Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS**

- 1) Pengertian Hasil Belajar
- 2) Hasil Belajar Kognitif
- 3) Hasil Belajar Psikomotorik
- 4) Mata Pelajaran IPS Tema 03 tentang Potensi Ekonomi Lingkungan

### **F. Definisi Operasional**

#### **1. Strategi Belajar**

strategi → ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa(-bangsa) untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai. ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi yang menguntungkan: sebagai komandan ia memang menguasai betul -- seorang perwira di medan perang n rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus n tempat yang baik menurut siasat perang.<sup>6</sup>

ajar » belajar, v berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu: adik ~ membaca, v berlatih: ia sedang ~ mengetik; murid-murid itu sedang ~ karate

<sup>6</sup> "Strategi," KBBI VI Daring, accessed January 5, 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

, v berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman<sup>7</sup>

Strategi belajar merujuk pada pendekatan atau metode yang digunakan oleh individu dalam memahami, mengingat, dan mengaplikasikan informasi selama proses pembelajaran. Ini melibatkan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang diambil oleh seseorang untuk meningkatkan pemahaman, retensi, dan penerapan pengetahuan.

Strategi belajar mencakup berbagai teknik atau pendekatan yang dapat membantu seseorang dalam mencapai tujuan pembelajaran mereka. Strategi ini dapat bervariasi tergantung pada preferensi individu, tipe pembelajaran, dan sifat materi yang dipelajari. Penggunaan strategi belajar yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar seseorang.

## 2. pembelajaran aktif *Physical Self-assessment*

*Physical Self-assessment* dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai Penilaian diri secara fisik. Pembelajaran dengan metode ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa atas materi pelajaran yang diberikan atau sejauh mana hasil belajar yang telah dicapai oleh mereka. Strategi ini dapat menjadi strategi yang menarik dan menyenangkan, dapat juga digunakan sebagai cara mengubah aktivitas kelas<sup>8</sup>

<sup>7</sup> “Belajar,” KBBI VI Daring, accessed January 5, 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

<sup>8</sup> Melvin L Siberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Aktif Siswa*, (Nuansa Cendekia : Bandung. 2018). 276

Strategi pembelajaran aktif Physical Self-assessment adalah suatu pendekatan dalam proses pembelajaran yang menggabungkan kegiatan fisik atau aktivitas tubuh dengan penilaian diri (self-assessment) sebagai bagian integral dari pengalaman belajar. Dalam konteks ini, siswa tidak hanya diberikan informasi melalui metode konvensional, tetapi juga aktif terlibat dalam kegiatan fisik yang mendukung pembelajaran mereka. Selain itu, mereka memiliki peran aktif dalam menilai dan merefleksikan kemajuan mereka sendiri.

### 3. Hasil Belajar

ha.sil → Etimologi: [Informasi etimologi hanya tersedia bagi pengguna terdaftar] n sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha (tanam-tanaman, sawah, tanah, ladang, hutan, dan sebagainya): obat suntik ini -- penyelidikan yang dilakukan bertahun-tahun. n pendapatan; perolehan; buah: hingga kini, usaha kita belum tampak --nya. n akibat; kesudahan (dari pertandingan, ujian, dan sebagainya): -- pertandingan itu ialah 2-0 untuk kemenangan kesebelasan kita. n kl pajak; sewa tanah. v cak berhasil; mendapat hasil; tidak gagal: berkat kekerasan hatinya -- juga maksudnya<sup>9</sup>

Hasil belajar merujuk pada pencapaian atau prestasi yang diperoleh oleh individu setelah mengikuti suatu proses pembelajaran atau pelatihan. Definisi hasil belajar melibatkan pemahaman, penguasaan keterampilan,

<sup>9</sup> "Hasil," KBBI VI Daring, accessed January 5, 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

dan pengembangan sikap atau nilai-nilai tertentu yang dapat diukur sebagai dampak dari pengalaman belajar.

#### **4. Mata Pelajaran IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada tingkat SMP merupakan mata pelajaran yang menyelidiki dan memahami berbagai aspek kehidupan sosial manusia. Melibatkan studi tentang masyarakat, budaya, ekonomi, dan politik, mata pelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang dinamika hubungan antarindividu, kelompok, dan masyarakat. IPS juga memperkenalkan konsep-konsep dasar seperti, geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi agar siswa dapat memahami dunia di sekitar mereka secara lebih baik.

#### **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah pernyataan-pernyataan dasar yang menjadi dasar atau landasan dari suatu penelitian. Berikut adalah beberapa asumsi yang dapat menjadi dasar untuk penelitian tentang pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Physical Self-assessment terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII MTs Al Hidayah Tenggara Bondowoso:

##### **1. Asumsi Dasar Pembelajaran Aktif:**

Siswa yang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, khususnya melalui Physical Self-assessment, memiliki potensi untuk mencapai pemahaman dan retensi materi yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lebih pasif.



**2. Asumsi Terkait Keterlibatan Siswa:**

Terdapat hubungan positif antara tingkat partisipasi aktif siswa dalam kegiatan fisik yang terintegrasi dengan pembelajaran IPS dan peningkatan pemahaman konsep serta hasil belajar mereka.

**3. Asumsi Relevansi Kontekstual Materi IPS:**

Integrasi Physical Self-assessment dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga meningkatkan hasil belajar .

**4. Asumsi Terkait Pemahaman Konsep:**

Siswa yang terlibat dalam Physical Self-assessment dapat mengalami pemahaman konsep yang lebih mendalam karena keterlibatan fisik membantu memperkuat koneksi antara teori dan praktik.

**5. Asumsi Pengaruh Positif terhadap Kinerja Siswa:**

Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Physical Self-assessment diharapkan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja siswa dalam menguasai materi IPS, yang tercermin pada hasil belajar mereka.

**6. Asumsi Varian Individual:**

Meskipun strategi pembelajaran aktif dapat berdampak positif secara umum, ada kemungkinan variasi dalam respon siswa terhadap metode ini karena perbedaan gaya belajar, tingkat keterlibatan awal, atau faktor-faktor individual lainnya.

### **7. Asumsi Dampak pada Keterlibatan Guru:**

Asumsi bahwa keberhasilan strategi ini juga tergantung pada keterlibatan dan kesiapan guru dalam menerapkan Physical Self-assessment secara efektif.

### **8. Asumsi Konteks Sekolah:**

Faktor-faktor kontekstual, seperti dukungan manajemen sekolah, fasilitas fisik, dan dukungan orang tua, dapat memengaruhi efektivitas implementasi strategi pembelajaran ini.

Asumsi-asumsi ini dapat menjadi landasan untuk merancang metode penelitian yang lebih spesifik dan merinci aspek-aspek tertentu yang perlu diuji dalam rangka mendukung atau menolak hipotesis penelitian. Asumsi-asumsi ini perlu diuji empiris melalui metodologi penelitian yang tepat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Physical Self-assessment terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII MTs Al Hidayah Tenggarang Bondowoso.

### **H. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang dapat diuji secara empiris atau dengan menggunakan metode ilmiah. Hipotesis merinci prediksi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang dapat diuji melalui penelitian atau percobaan. Dalam konteks penelitian eksperimen, hipotesis dibagi menjadi dua jenis: hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ).

**Hipotesis Nol (H<sub>0</sub>):** Tidak ada perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII MTs Al Hidayah Tenggara Bondowoso antara kelompok yang menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Physical Self-assessment dan kelompok kontrol yang tidak menerapkan strategi tersebut.

**Hipotesis Alternatif (H<sub>1</sub>):** Terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII MTs Al Hidayah Tenggara Bondowoso antara kelompok yang menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Physical Self-assessment dan kelompok kontrol yang tidak menerapkan strategi tersebut.

## I. Sistematika Pembahasan

### BAB I Pendahuluan

#### a. Latar Belakang

Gambaran umum tentang pentingnya strategi pembelajaran aktif physical self-assessment dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII MTs Al Hidayah Tenggara Bondowoso.

#### b. Identifikasi Permasalahan

Pembahasan mengenai permasalahan yang mendasari penelitian, seperti rendahnya hasil belajar siswa dan potensi strategi pembelajaran aktif physical self-assessment untuk memperbaiki kondisi tersebut.

c. Tujuan Penelitian

Menjelaskan tujuan utama penelitian, seperti mengidentifikasi pengaruh strategi pembelajaran aktif physical self-assessment terhadap hasil belajar siswa.

d. Manfaat Penelitian

Menyajikan manfaat hasil penelitian ini, baik bagi dunia pendidikan maupun untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

## **BAB II Kajian Pustaka**

a. Penelitian Terdahulu

Meninjau penelitian terdahulu yang membahas penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran sejenis, seperti IPS. Mendiskusikan temuan-temuan positif yang dapat dijadikan landasan untuk penelitian ini.

b. Kajian Teori

Menjelaskan konsep dasar teori pembelajaran aktif, termasuk pemahaman bahwa pembelajaran efektif terjadi melalui partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Mengidentifikasi ciri-ciri strategi pembelajaran aktif yang membedakannya dari metode pembelajaran konvensional.

Merinci teori physical self-assessment sebagai suatu pendekatan evaluasi diri yang melibatkan pengamatan fisik terhadap kemampuan dan perkembangan siswa. Membahas relevansi teori ini dalam konteks peningkatan hasil pembelajaran IPS

### **BAB III Metodologi Penelitian**

#### a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penjelasan mengenai Pendekatan, metode & Desain penelitian yang digunakan, seperti eksperimen atau penelitian quasi eksperimen.

#### b. Populasi dan Sampel

Gambaran mengenai populasi siswa kelas VII MTs Al Hidayah Tenggarang Bondowoso yang menjadi subjek penelitian, serta teknik pemilihan sampel.

#### c. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Deskripsi instrumen yang digunakan, seperti tes hasil belajar dan angket untuk mengukur efektivitas strategi pembelajaran aktif. Tahapan dan metode pengumpulan data, termasuk pelaksanaan strategi pembelajaran aktif physical self-assessment.

#### d. Analisis Data

Penjelasan mengenai teknik analisis data yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

### **BAB IV Hasil Penelitian**

#### a. Gambaran Obyek Penelitian

Kondisi nyata obyek penelitian yaitu MTs Al Hidayah Tenggarang Bondowoso

b. Penyajian Data

Presentasi hasil penelitian secara deskriptif, mencakup statistik hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran aktif physical self-assessment

c. Analisis Data & Pengujian Hipotesis

Interpretasi hasil analisis data untuk menunjukkan pengaruh positif atau negatif dari strategi pembelajaran tersebut.

d. Pembahasan

1) Interpretasi Hasil

Pemahaman mendalam terhadap hasil penelitian dan implikasinya terhadap pembelajaran siswa di kelas VII MTs Al Hidayah Tenggarang Bondowoso.

2) Hubungan dengan Teori

Pembahasan sejauh mana hasil penelitian mendukung atau menolak teori-teori yang telah dijelaskan dalam tinjauan pustaka.

3) Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat

Identifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan penerapan strategi pembelajaran aktif physical self-assessment.

## **BAB V Penutup**

### a. Kesimpulan

Merangkum temuan utama penelitian serta menjelaskan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan strategi pembelajaran dan kebijakan pendidikan.

### b. Saran

Memberikan saran untuk penelitian selanjutnya dan penerapan strategi pembelajaran aktif di lingkungan pendidikan.

## **Daftar Pustaka**

Penyajian referensi yang digunakan dalam penyusunan karya tulis.

## **Lampiran**

Lampiran berisi data pendukung, instrumen penelitian, dan materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengacu pada studi atau riset yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti atau kelompok peneliti lainnya. Penelitian ini bisa mencakup berbagai bidang dan topik, dan tujuannya adalah untuk memahami pengetahuan yang sudah ada, mengidentifikasi kekurangan atau celah dalam literatur, dan membangun landasan bagi penelitian lanjutan.

Berikut peneliti sajikan 5 penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Strategi Pembelajaran Aktif *Physical Self-Assessment* :

1. Novina Andriyanti dengan judul penelitian "***Strategi Physical Self Assesment Untuk Peningkatan Pemahaman Dalam Pembelajaran PKN Siswa SMP***". Penelitian tersebut menggunakan penelitian PTK, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Penerapan strategi Physical Self Assesment telah mampu meningkatkan pemahaman siswa materi demokrasi hingga sebanyak 21 siswa atau 79% dari 27 siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pemahaman siswa meningkat yaitu sebelum diadakannya tindakan dengan menggunakan strategi Physical Self Assesment siswa yang memahami materi demokrasi sebanyak 9 siswa atau 45% dari 27 siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kemudian setelah diberi tindakan dengan strategi Physical Self Assesment pada siklus I sebanyak 15 siswa atau 52% dari 27 siswa memenuhi Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM), dan pada siklus II sebanyak 21 siswa atau 79% dari 27 siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).<sup>11</sup>

2. *Wulan Rosyana Indah* dengan judul penelitian ***“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Physical Self-Assessment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips”*** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif Physical Self-assessment siswa kelas VIII-4 di SMP PGRI 1 Ciputat. Adapun metode yang digunakan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) . Kemudian instrumen yang digunakan adalah instrumen tes yang berupa pretest dan posttest, serta instrumen nontes berupa lembar observasi, catatan lapangan, lembar wawancara diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar di SMP PGRI 1 Ciputat. Adapun indikator keberhasilannya yang dicapai KKM 75. Dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif Physical Self-assessment dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata N- Gain siklus I adalah 0,49 meningkat pada siklus II menjadi 0,65. Berdasarkan analisis angket, respon siswa setelah belajar IPS dengan strategi pembelajaran aktif Physical Self-assessment sebagian besar baik. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif Physical Self-assessment dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Setelah belajar dengan strategi

---

<sup>11</sup> Andriyanti, Novina. “STRATEGI PHYSICAL SELF ASSESMENT UNTUK PENINGKATAN PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN Pkn SISWA SMP.” *Academy of Education Journal* 3, no. 1 (January 1, 2012). <https://doi.org/10.47200/aoej.v3i1.79>.

pembelajaran aktif Physical Self- assessment siswa menjadi lebih aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.<sup>12</sup>

3. Annisa Putri, Zona Octarya, Yuni Fatisa, dengan judul penelitian ***“Pengaruh Strategi Pembelajaran Physical Self Assessment Dengan Model Joyful Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Atom”*** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Joyful Learning model dengan metode Resitasi menggunakan strategi pembelajaran Physical Self-Assessment terhadap siswa prestasi belajar pada pelajaran Struktur Atom. Metode eksperimen digunakan dalam penelitian ini dengan desain kelompok kontrol True eksperimental pretest posttest. Teknik pengambilan sampelnya adalah purposive sampling digunakan dalam penelitian ini. Sampelnya adalah siswa kelas X IPA 1 sebagai kelompok eksperimen dan siswa IPA 2 sebagai kelompok kontrol. Yang digunakan Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar yang didukung dengan lembar observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor thitung adalah 2,74 dan ttabel adalah 2,00. Itu menunjukkan bahwa thitung lebih tinggi dari ttabel maka ada pengaruh terhadap prestasi belajar, dan pengaruhnya adalah 11,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model Joyful Learning dengan

---

<sup>12</sup> Wulan Rosyana Indah , “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Physical Self-Assessment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta , 2014),

Recitation metode menggunakan strategi pembelajaran Physical Self Assessment di SMA Negeri 1 Siak.<sup>13</sup>

4. Dewi Koryati, DKK, dengan judul penelitiannya **“Menerapkan Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik”** Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah pembelajaran aktif. Pemahaman peserta didik tentang sistem ekonomi komando, konsep pasar, dan konsep biaya peluang terkategori baik. Memahami permasalahan utama ilmu ekonomi, konsep dan prinsip dasar efisiensi produktif, konsep dan prinsip sistem ekonomi pasar, dan konsep biaya peluang untuk tenaga kerja terkategori cukup. Kemampuan peserta didik menganalisis tujuan-tujuan ekonomi dasar masyarakat dan hubungannya dengan kebijakan ekonomi terkategori kurang. Rerata skor motivasi belajar ekonomi meningkat sebesar 1,57%, namun tidak ada peningkatan yang signifikan pada motivasi setelah mereka mengikuti pembelajaran aktif.<sup>14</sup>
5. Khotimah dan Hamid, **Pengaruh Strategi Pembelajaran Physical Self Assessment Berbasis Joyfull Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi IPA SMA Negeri 5 Banjarmasin Pada Materi Larutan Penyanga**, Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain kelompok kontrol nonekuivalen. Populasi adalah siswa kelas XI

<sup>13</sup> Annisa Putri, Zona Octarya, and Yuni Fatisa, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Physical Self Assessment Dengan Model Joyful Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Atom,” *Konfigurasi: Jurnal Pendidikan Kimia Dan Terapan* 3, no. 2 (July 17, 2019): 72, <https://doi.org/10.24014/konfigurasi.v3i2.7603>.

<sup>14</sup> Dewi Koryati et al., “Menerapkan Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik,” *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 7, no. 1 (April 30, 2020): 69–83, <https://doi.org/10.36706/jp.v7i1.11282>.

IPA SMAN 5 Banjarmasin, dan sampelnya adalah kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 ditentukan dengan cluster random sampling. Instrumen pengumpulan data adalah tes dan angket. Dari pada datanya dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas, uji Anava 1 Jalur, dan uji Duncan. Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ada perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan strategi PSA berbasis Joyfull Learning dan siswa pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional, (2) Uji Joli dan uji Duncan membuktikan bahwa strategi berbasis PSA Joyfull Learning lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional, (3) N-Gain membuktikan bahwa pada hasil belajar siswa dengan PSA strategi berbasis Joyfull Learning lebih tinggi dibandingkan siswa dengan pembelajaran konvensional, dan (4) siswa memberikan pengaruh positif respon terhadap strategi PSA berbasis Joyfull Learning pada materi larutan buffer.<sup>15</sup>

## **B. Kajian Teori**

### **1. Strategi pembelajaran Aktif**

#### **a. Definisi Strategi Belajar Aktif**

Menurut Mulyasa “strategi pembelajaran yaitu strategi yang digunakan dalam pembelajaran, seperti diskusi, pengamatan dan tanya jawab, sertakegiatan lain yang dapat mendorong pembentukan kompetensi peserta didik”. Dalam pembelajaran, tugas guru yang

---

<sup>15</sup> Putry Dessy Primia Khusnul Khotimah and Abdul Hamid, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Physical Self Assessment Berbasis Joyfull Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 5 Banjarmasin Pada Materi Larutan Penyangga, Quantum,” QUANTUM, Jurnal Inovasi Pendidikan Sains Vol.6, No.2, (2015).

paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik<sup>16</sup>

Menurut Melvin L. Silberman, strategi pembelajaran aktif adalah suatu gabungan dari berbagai strategi pembelajaran yang menyeluruh, mencakup beragam metode untuk mengajak peserta didik agar berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.<sup>17</sup>

Gerlach dan Ely menguraikan bahwa strategi pembelajaran mencakup metode yang dipilih untuk menghantarkan materi pembelajaran di dalam suatu konteks pembelajaran tertentu. Lebih lanjut, mereka menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat mencakup aspek-aspek seperti sifat, cakupan, dan urutan kegiatan pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.<sup>18</sup>

Pembelajaran aktif adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan dan pemahaman. Dalam pembelajaran aktif, siswa didorong untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan berperan aktif dalam memecahkan masalah. Salah satu cara untuk menciptakan

---

<sup>16</sup> Nurdyansah and Fitriyani Toyiba, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018): 929–30, <http://eprints.umsida.ac.id/1610>.

<sup>17</sup> Melvin L. Silberman, *ACTIVE LEARNING 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Nuansa Cendekia, 2018), 20

<sup>18</sup> Dr. Siti Nur Hasanah et al., *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Edu Pustaka, 2019). 20



pembelajaran aktif adalah melalui penggunaan alat permainan edukatif.<sup>19</sup>

Definisi strategi active learning sulit untuk dipastikan secara eksplisit karena setiap metode pembelajaran memiliki unsur keaktifan siswa, walaupun dengan tingkat keaktifan yang berbeda-beda. Keaktifan dapat bermanifestasi dalam beragam bentuk, namun semuanya harus merujuk pada satu aspek keaktifan yang menjadi ciri khas dari strategi active learning, yaitu keterlibatan intelektual dan emosional siswa dalam kegiatan pembelajaran. Ini mencakup aspek-aspek seperti asimilasi dan akomodasi kognitif dalam memperoleh pengetahuan, tindakan serta pengalaman langsung dalam menerima umpan balik (feedback) untuk pembentukan keterampilan, serta pemahaman dan internalisasi nilai-nilai dalam membentuk sikap.

Dengan merujuk pada uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi active learning merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan keaktifan dan partisipasi siswa dalam setiap tahapan pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal. Untuk mengimplementasikan strategi active learning dalam proses pembelajaran, esensinya dapat diuraikan dalam prinsip-prinsip yang tercermin dalam tingkah laku. Prinsip-prinsip ini adalah tindakan dasar yang selalu terlihat dan mencerminkan keterlibatan siswa dalam

---

<sup>19</sup> A Wathon, "Pembelajaran Aktif Melalui Alat Permainan Edukatif," 2017, 6.



proses pembelajaran, termasuk keterlibatan mental, intelektual, dan emosional yang dapat terlihat melalui berbagai bentuk keaktifan fisik.

#### **b. Karakteristik Belajar Aktif**

Menurut Bonwell (1995), pembelajaran aktif menunjukkan beberapa ciri khas sebagai berikut:<sup>20</sup>

- a. Fokus utama pada proses pembelajaran, bukan sekadar penyampaian informasi oleh pendidik, melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas;
- b. Peserta didik tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi terlibat secara aktif dalam kegiatan yang terkait dengan materi pelajaran;
- c. Pemberian penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap yang berkaitan dengan materi pelajaran;
- d. Peserta didik diharapkan lebih banyak berpartisipasi dalam berpikir kritis, melakukan analisis, dan melakukan evaluasi terhadap materi yang dipelajari;
- e. Umpan balik yang lebih cepat diharapkan terjadi selama proses pembelajaran.

Belajar secara aktif melibatkan sejumlah strategi yang bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan belajar aktif pada peserta didik. Hal ini juga melibatkan penggalan potensi baik dari peserta didik maupun guru, dengan saling berkembang dan berbagi pengetahuan,

<sup>20</sup>M Sobry Sutikno, Metode & Model-Model Pembelajaran (Lombok: Holistica, 2019). 139

keterampilan, serta pengalaman. Dalam konteks ini, guru diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif, sehingga peserta didik termotivasi untuk aktif bertanya, membangun ide, dan terlibat dalam kegiatan yang memberikan pengalaman langsung. Dengan demikian, pembelajaran diartikan sebagai proses aktif yang memungkinkan peserta didik untuk membangun pengetahuan mereka sendiri. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan penguasaan materi.<sup>21</sup>

### c. Alasan Belajar Aktif

- 1) Karakteristik Anak Pada dasarnya, setiap anak lahir dengan dorongan ingin tahu dan daya imajinasi yang kuat. Dorongan ingin tahu menjadi landasan utama bagi perkembangan sikap kritis, sedangkan imajinasi memainkan peran penting dalam membentuk perilaku kreatif.
- 2) Hakikat Pembelajaran Pembelajaran merupakan suatu proses di mana individu menemukan dan membangun makna atau pengertian terhadap informasi dan pengalaman. Proses ini melewati penyaringan oleh persepsi, pemikiran, dan perasaan individu yang sedang belajar.
- 3) Karakteristik yang Diinginkan pada Lulusan Untuk dapat berhasil dan bertahan dalam kehidupan, lulusan yang diharapkan adalah generasi yang peka, mandiri, dan bertanggung jawab. Peka berarti

---

<sup>21</sup> M. Sobry Sutikno, "Metode & Model-Model Pembelajaran," *Holistica Lombok*, 2019, 1–194. 140

memiliki kemampuan berpikir tajam, kritis, serta responsif terhadap pemikiran dan perasaan orang lain. Mandiri berarti memiliki keberanian dan keterampilan untuk bertindak tanpa selalu bergantung pada orang lain. Bertanggung jawab berarti bersedia menerima konsekuensi dari keputusan dan tindakan yang diambil.<sup>22</sup>

## 2. Physical Self-Assessment

### 1. Pengertian Physical Self-assessment

*Physical Self-assessment* dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai Penilaian diri secara fisik. Pembelajaran dengan metode ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa atas materi pelajaran yang diberikan atau sejauh mana hasil belajar yang telah dicapai oleh mereka. Strategi ini dapat menjadi strategi yang menarik dan menyenangkan, dapat juga digunakan sebagai cara mengubah aktivitas kelas<sup>23</sup>

### 2. Langkah-langkah strategi pembelajaran aktif *Physical Self-assessment*

Dalam buku Melvin L. Silberman langkah-langkah menggunakan strategi pembelajaran aktif *Physical Self-assessment*.

- 1) Perintahkan siswa untuk berdiri di bagian belakang ruangan, dengan menempatkan meja dan kursi di satu sisi ruangan.
- 2) Buatlah skala penilaian angka dari satu hingga lima di depan

<sup>22</sup> Asrof Safi'i, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot*. 20-21

<sup>23</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Aktif Siswa*, (Nuansa Cendekia : Bandung. 2018). 276

kelas dengan menggunakan papan tulis atau dengan menempelkan angka pada dinding.

- 3) Jelaskan bahwa anda akan membacakan sejumlah pernyataan. Setelah mendengarkan pernyataan-pernyataan itu, siswa harus berdiri di depan angka penilaian yang paling cocok dengan sikap. Tempelkan angka-angka tersebut pada tempat yang terpisah di dalam kelas. Jelaskan bahwa arti angka 1 sampai 5 itu adalah sebagai berikut:

1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = tidak yakin/tahu

4 = setuju

5 = sangat setuju

- 4) Sewaktu pernyataan dibacakan, siswa harus bergerak ke bagian ruang kelas yang paling cocok dengan pengetahuan atau posisi mereka. Setelah terbentuk sejumlah barisan di depan berbagai posisi, perintahkan kepada siswa untuk saling menjelaskan alasan mereka posisi itu.
- 5) Setelah mendengarkan pendapat siswa lain perintahkan sembarang siswa yang ingin mengubah posisi mereka pada skala itu untuk melakukannya.
- 6) Lanjutkan membaca pernyataan atau fakta individual dan meminta siswa itu bergerak ke angka yang paling cocok dengan

opini atau pengetahuan mereka.

- 7) Selanjutnya, bagilah siswa menjadi sub-sub kelompok. Beri mereka salinan tertulis dari pernyataan-pernyataan itu dan perintahkan mereka untuk mendiskusikannya.
- 8) Sekarang perintahkan siswa untuk secara pribadi mencocokkan kembali pendapat mereka terhadap tiap butir. Perintahkan mereka untuk menunjuk satu angka pada tiap pernyataan yang mencerminkan tingkat kesetujuan atau tidak setuju mereka.<sup>24</sup>

Variasi :

- 1) Dalam kelas yang jumlah siswanya lebih besar, perintahkan siswa untuk terlebih dahulu memilih sebuah jawaban terhadap pernyataan-pernyataan itu dan kemudian bergerak kebagian-bagian ruangan yang telah dinomori.

- 2) Mulailah dengan diskusi kelompok kecil dan kemudian lakukan penilaian individual (pribadi).

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS pada umumnya dengan menggunakan strategi-strategi yang membuat siswa lebih aktif lagi di dalam kelas, yaitu salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Physical Self-assessment*. Seperti yang sudah disebutkan di atas cara ini mengandalkan pengetahuan yang luas tentang materi yang sedang diajarkan. Guru memberikan pernyataan-pernyataan

---

<sup>24</sup> Mel Silberman, "Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif," *Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2018). 277

mengenai materi yang diajarkan dan siswa memilih angka 1 sampai 5 sesuai pengetahuan yang mereka miliki, kemudian guru mendengarkan pendapat siswa alasan mereka memilih posisi itu. Setelah guru mendengarkan pendapat siswa lain perintahkan siswa yang ingin mengubah posisi mereka. Selanjutnya bagi siswa menjadi sub-sub kelompok, dan guru memberikan salinan tertulis dari pernyataan-pernyataan tersebut dan guru memerintahkan siswa untuk mendiskusikannya. Dengan siswa akan lebih percaya diri untuk mengungkapkan pendapat dan berperan penting di dalam kelas. Strategi pembelajaran aktif *Physical Self-assessment* diharapkan dapat mendorong siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

### 3. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu dapat terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja kita berada. Salah satu tandanya seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada dirinya yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Eka Wahyu Hidayati, "Penggunaan Media Puzzle Konstruksi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SDN Kemangsen II Krian," *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 1, no. 1 (2018): 61–88, <https://doi.org/10.33367/ijies.v1i1.519>.

Menurut Harefa Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor<sup>26</sup>

Belajar merupakan usaha mencapai sebuah perubahan tingkah laku yang diharapkan, baik dalam bentuk kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil dari proses belajar dapat dilihat secara nyata dalam bentuk penguasaan materi pelajaran, penggunaan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan menilai terhadap sikap dan perilaku dalam berbagai aspek kehidupan.<sup>27</sup>

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup perubahan perilaku dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif melibatkan tujuan belajar terkait pengingatan pengetahuan dan pengembangan keterampilan intelektual. Ranah afektif melibatkan tujuan belajar terkait perubahan sikap, minat, nilai-nilai, dan perkembangan apresiasi hingga penyesuaian. Sementara ranah psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah memperoleh keterampilan fisik manipulatif tertentu.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Darmawan Harefa, "Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi* 4, no. 1 (2023): 83–99, <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.1011>.

<sup>27</sup> Fachruddin Azmi, Siti Halimah, and Nurbiah Pohan, "Pelaksanaan Pembimbingan Belajar Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Amal Shaleh Medan," *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora* 1, no. 1 (2017): 15–28, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/attazakki/article/download/853/645>.

<sup>28</sup> Dr. Rina Febriana M.Pd., *Evaluasi Pembelajaran* (Bumi Aksara, 2021). 29



Menurut Sudjana dalam Astuningtias mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajar.<sup>29</sup>

Selain itu, hasil belajar juga mencakup pola perilaku, nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan. Ini merujuk pada capaian siswa setelah mengalami proses belajar-mengajar, menciptakan perubahan pada diri siswa. Pola perilaku ini terlihat melalui perubahan reaksi dan sikap siswa secara fisik maupun mental. Hasil belajar mencerminkan kemampuan siswa.

Secara umum, hasil belajar merujuk pada pencapaian seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan formal, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dikuasai peserta didik selama periode pembelajaran. Pencapaian ini dapat diukur dan dievaluasi untuk menilai pemahaman materi atau pencapaian tujuan pembelajaran.

Hasil belajar ini biasanya dijadikan patokan oleh guru dalam menilai sebuah pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar kognitif dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal seperti minat, sikap, kecerdasan, strategi belajar, lingkungan belajar, dan motivasi.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Kezia Irene Astuningtias and Oce Datu Appulembang, "Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Ix Materi Statistika Di Smp Kristen Rantepao [the Implementation of the Drill Method To Improve Cognitive Learning Outcomes of Grade 9 Students Studying Statistics At a Christian Junior High School in Rantepao]," *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education* 1, no. 1 (2017): 53, <https://doi.org/10.19166/johme.v1i1.718>.

<sup>30</sup> Utama Qorimah, Esti Nur, "Studi Literatur: Media Augmented Reality (AR) Terhadap Hasil Belajar Kognitif," *Theory Into Practice* 43, no. 4 (2022): 281–86.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar adalah tahap pencapaian aktual yang tercermin dalam perilaku, melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta terlihat dalam kebiasaan, sikap, dan penghargaan. Dalam penelitian ini, fokus peneliti hanya pada dua indikator hasil belajar, yaitu Kognitif dan Psikomotorik.

#### **a. Hasil Belajar Kognitif**

##### **1) Definisi Hasil Belajar Kognitif**

Istilah “Cognitive” berasal menurut Gagne berasal dari kata cognition yang memiliki arti pengertian, mengerti. Kognitif merupakan proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan saraf pada waktu manusia sedang berpikir. Pengertian yang luasnya dari cognition (kognisi) adalah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak), sehingga segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif.<sup>31</sup>

Penilaian aspek kognitif sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik terhadap materi yang sudah diajarkan dan sebagai dasar untuk menentukan tindak lanjut dalam proses belajar selanjutnya. Penilaian ranah kognitif biasanya menggunakan penilaian berupa tes.

---

<sup>31</sup> Andri Kurniawan, Aurora Nadia Febrianti, and Tuti Hardianti, *Evaluasi Pembelajaran, Remaja Rosdakarya*, 2022. 29

## 2) Ciri-Ciri Penilaian Kognitif

Terdapat tiga prinsip utama dalam pembelajaran kognitif yang diungkapkan oleh Piaget, pertama yaitu belajar aktif, yang menuntut peserta didik untuk dapat belajar atau menemukan dan mencari suatu permasalahan sendiri. Kedua yaitu belajar lewat interaksi sosial, dengan interaksi sosial seperti kegiatan belajar bersama dapat mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik, karena akan memiliki banyak sudut pandang dalam menyelesaikan suatu masalah, ketiga yaitu belajar lewat pengamalaman sendiri, perkembangan kognitif peserta didik akan lebih bermakna apabila diperoleh dari pengalaman diri sendiri secara langsung

Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan demikian aspek kognitif adalah sub-taksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat mengingat sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu mengkreasi.

## 3) Tingkatan Berpikir Ranah Kognitif

Aspek kognitif terdiri atas enam tingkatan dengan aspek belajar yang berbeda-beda. Keenam tingkat tersebut dikemukakan

oleh Bloom dan telah mengalami proses revisi oleh Anderson (2010) yang terdiri dari mengingat (remembering), memahami (understanding), mengaplikasikan (applying), menganalisis (analyzing), mengevaluasi (evaluating), dan mengkreasi (creating). Enam tingkatan inilah yang sering digunakan dalam merumuskan tujuan belajar yang di kenal dengan istilah C1 sampai dengan C6.<sup>32</sup>

#### a) Mengingat (C1)

Mengingat adalah menentukan pengetahuan yang relevan dari ingatan atau memori jangka panjang. Kategori ini merupakan kategori yang paling rendah tingkatnya karena tidak terlalu banyak meminta energi. Adapun kata kerja operasionalnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1. Contoh Kata Kerja Operasional (KKO) Tingkatan Kognitif Mengingat (C1)

Tingkatan Kognitif	Kata Kerja Operasional
Mengingat (C1)	Menemukanali (Identifikasi)
Mengetahui .....	Mengingat Kembali
Misalnya: istilah, fakta, aturan, urutan, metoda	Membaca
	Menyebutkan
	Melafalkan
	Menuliskan
	Menghafal
	Menyusun daftar
	Menjodohkan
	Memilih
	Memberi Defenisi
	Menyatakan

<sup>32</sup> Andri Kurniawan et al., Evaluasi Pembelajaran. 31

### b) Memahami (C2)

Memahami adalah mengkonstruksi makna dari proses pembelajaran yang didasarkan kepada pengetahuan awal yang 32 dimiliki, mengaitkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa termasuk komunikasi lisan, tertulis, grafis dan materi yang disampaikan. Adapun kata kerja operasionalnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2. Contoh Kata Kerja Operasional (KKO)  
Tingkatan Kognitif Memahami (C2)

Tingkatan Kognitif	Kata Kerja Operasional
Memahami (C2) Menerjemahkan, Menafsirkan, Memperkirakan, Menentukan ... Misalnya: metode, prosedur Memahami ... misalnya: konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara, fakta, isi pokok. Mengartikan Menginterpretasikan ... misalnya: tabel, grafik, bagan	Menjelaskan Mengartikan Menginterpretasikan Menceritakan Menampilkan Memberi contoh Merangkum Menyimpulkan Membandingkan Mengklasifikasikan Menunjukkan Menguraikan Membedakan Menyadur Meramalkan Memperkirakan Menerangkan Menggantikan

### c) Menerapkan (C3)

Menerapkan atau mengaplikasikan adalah melakukan prosedur untuk melakukan latihan atau memecahkan masalah yang berhubungan erat dengan pengetahuan procedural yang terdiri dari dua macam proses kognitif yaitu mengeksekusi (executing) tugas yang biasa dan mengimplementasi (emplementing) tugas tugas yang tidak biasa. Adapun kata kerja operasionalnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.3. Contoh Kata Kerja Operasional (KKO)  
Tingkatan Kognitif Menerapkan (C3)

Tingkatan Kognitif	Kata Kerja Operasional
Menerapkan (C3) Memecahkan masalah, Membuat bagan/grafik, Menggunakan .. misalnya: metoda, prosedur, konsep, kaidah, prinsip	Melaksanakan Mengimplementasikan Menggunakan Mengonsepan Menentukan Memproseskan Mendemonstrasikan Menghitung Menghubungkan Melakukan Membuktikan Menghasilkan Memperagakan Melengkapi Menyesuaikan Menemukan dll

### d) Menganalisis (C4)

Menganalisis adalah keterampilan mengolah data untuk memahami dan menentukan suatu hubungan. Kategori menganalisa meliputi menguraikan suatu

permasalahan atau obyek ke unsur-unsur penyusunnya dan menentukan bagaimana saling 34 keterkaitan antar unsur-unsur penyusun tersebut dengan struktur besarnya. Analisis merupakan proses berfikir setingkat lebih tinggi dari penerapan atau aplikasi. Kemampuan menganalisis juga dapat diartikan menentukan bagian-bagian dari suatu masalah, dan penyelesaian atau gagasan serta menunjukkan hubungan antar bagian itu. Adapun kata kerja operasionalnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4. Contoh Kata Kerja Operasional (KKO)  
Tingkatan Kognitif Menganalisis (C4)

<b>Tingkatan Kognitif</b>	<b>Kata Kerja Operasional</b>
Menganalisis (C4)	Mendiferensiasikan
Mengenali kesalahan	Mengorganisasikan
Memberikan ....	Mengatribusikan
misalnya: faktafakta,	Mendiagnosis
Menganalisis ...	Memerinci
misalnya: struktur,	Menelaah
bagian, hubungan	Mendeteksi
	Mengaitkan
	Memecahkan
	Menguraikan
	Memisahkan
	Menyeleksi
	Memilih
	Membandingkan
	Mempertentangkan
	Menguraikan
	Membagi



### e) Mengevaluasi (C5)

Mengevaluasi adalah mengambil keputusan berdasarkan kriteria atau standar. Kriteria yang sering dipakai adalah kualitas, efektifitas, efisiensi dan konsistensi. Standar mengevaluasi dapat berbentuk kuantitatif. Mengevaluasi termasuk juga proses kognitif memeriksa dan mengkritisi. Adapun kata kerja operasionalnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5 Contoh Kata Kerja Operasional (KKO)  
Tingkatan Kognitif Mengevaluasi (C5)

Tingkatan Kognitif	Kata Kerja Operasional
Menilai berdasarkan norma internal .... misalnya: hasil karya, mutu karangan, dll.	Mengecek Mengkritik Membuktikan Mempertahankan Memvalidasi Mendukung Memproyeksikan Memperbandingkan Menyimpulkan Mengkritik Menilai Mengevaluasi Memberi saran Memberi argumentasi Menafsirkan Merekomendasi dll

### f) Mengkreasi (C6)

Mengkreasi atau mencipta yaitu memadukan suatu bagian untuk membentuk satu kesatuan yang utuh atau fungsional; yaitu, reorganisasi unsur ke dalam pola atau struktur yang baru. Termasuk dalam mengkreasi yaitu merumuskan, merencanakan, dan memproduksi. Adapun kata kerja operasionalnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.6 Contoh Kata Kerja Operasional (KKO)  
Tingkatan Kognitif Mengkreasi (C6)

<b>Tingkatan Kognitif</b>	<b>Kata Kerja Operasional</b>
Menghasilkan ... misalnya: klasifikasi, karangan, teori	Membangun Merencanakan Memproduksi
Menyusun .... misalnya: laporan, rencana, skema, program, proposal	Mengkombinasikan Merancang Merekonstruksi Membuat Menciptakan Mengabstraksi Mengkategorikan Mengkombinasikan Mengarang Menciptakan Mendesain Menyusun kembali Merangkaikan Memperagakan Melengkapi Menyesuaikan Menemukan dll

### a. Hasil Belajar Psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah ini diukur dengan mengamati dan menilai keterampilan siswa saat melakukan praktikum. Penilaian hasil belajar psikomotor mencakup: kemampuan menggunakan alat dan sikap kerja, kemampuan menganalisis suatu pekerjaan dan menyusun urutan-urutan pengerjaan, kecepatan mengerjakan tugas, kemampuan membaca gambar dan atau simbol, keserasian bentuk dengan yang diharapkan dan atau ukuran yang telah ditentukan.<sup>33</sup>

Area psikomotor menjadi ruang yang erat kaitannya dengan kemampuan setelah individu mendapatkan kesempatan tumbuh yang spesifik. Kemampuan sebenarnya menunjukkan tingkat keterampilan seorang individu dalam suatu usaha tertentu atau serangkaian tugas. Psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang dicapai melalui kemampuan karena terpenuhinya kemampuan informasi. Kemampuan keahlian ini sebagai akibat dari pencapaian kemampuan informasi siswa.<sup>34</sup>

Berikut adalah tingkatan dalam Revised Bloom's Taxonomy untuk dimensi psikomotor:

<sup>33</sup> Ina Magdalena, Amilanadzma Hidayah, and Tiara Safitri, "Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2021): 48–62, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

<sup>34</sup> Andri Kurniawan et al., *Evaluasi Pembelajaran*. 54

- 1) Menerima (Receiving): Pada tingkatan ini, individu menunjukkan kesediaan untuk menerima atau menerima stimulus. Ini mencakup perhatian dan ketertarikan terhadap suatu informasi atau aktivitas.
- 2) Merespon (Responding): Ini melibatkan tanggapan fisik terhadap stimulus. Individu menunjukkan keterlibatan lebih lanjut dengan berpartisipasi atau merespons terhadap suatu situasi atau aktivitas.
- 3) Merpartisipasi (Valuing): Pada tingkatan ini, individu mulai memberikan nilai atau pentingan terhadap suatu aktivitas atau nilai-nilai tertentu. Mereka mengembangkan sikap positif terhadap suatu keterampilan atau tindakan.
- 4) Mengatur (Organizing): Individu mulai mengorganisir nilai-nilai dan sikap mereka, dan mereka dapat menyusun hierarki atau struktur nilai pribadi mereka terkait dengan suatu aktivitas atau keterampilan.
- 5) Karakterisasi oleh Nilai-nilai dan Sikap (Characterizing by Value): Ini mencakup internalisasi nilai-nilai dan sikap ke dalam diri individu. Mereka mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam kepribadian mereka dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai tersebut.

Perlu dicatat bahwa dimensi psikomotor dalam Revised Bloom's Taxonomy memberikan fokus pada aspek pengembangan

keterampilan fisik dan motorik, seperti keterampilan tangan, koordinasi, dan gerakan tubuh. Penilaian pada dimensi ini dapat melibatkan observasi langsung, proyek praktis, atau kriteria tertentu yang terkait dengan keterampilan fisik. Dengan menggabungkan dimensi psikomotor, taksonomi ini memberikan kerangka kerja yang lebih komprehensif untuk merencanakan, mengajar, dan mengevaluasi pembelajaran keterampilan fisik dan motorik.

#### **4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Tingkat SMP**

##### **a. Rasional Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMP**

Pentingnya Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam konteks ini tidak dapat diabaikan. Namun, selama ini fokus pembelajaran IPS cenderung lebih terarah pada akuisisi pengetahuan semata, dengan kurangnya penekanan pada pengembangan keterampilan berpikir. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran baru yang menitikberatkan pada pengembangan keterampilan proses, dengan peserta didik sebagai pusatnya. Melalui pendekatan inkuiri, Pendidikan IPS dapat menjadi wadah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan realitas kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Pendekatan inkuiri tidak hanya menciptakan ruang bagi pemahaman lebih mendalam, tetapi juga memberikan peluang bagi

peserta didik untuk membangun kompetensi berpikir kritis dan analitis. Pendidikan IPS, dengan demikian, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Nilai-nilai ini menjadi modal penting untuk berkolaborasi dalam masyarakat yang beragam, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global, sambil tetap memegang teguh prinsip-nilai Pancasila sebagai identitas bangsa.

Pentingnya Pendidikan IPS juga terletak pada sifatnya yang merangkul berbagai cabang ilmu sosial dan humaniora, termasuk agama, filsafat, dan pendidikan. IPS dapat merangkul aspek-aspek khusus serta ilmu-ilmu kealaman dan teknologi. Dengan demikian, Pendidikan IPS menjadi landasan integral untuk pemahaman holistik dan inklusif terhadap dinamika kehidupan sosial dan manusia secara menyeluruh.<sup>35</sup>

#### **b. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMP**

Maksud dari pembelajaran IPS adalah untuk memungkinkan peserta didik memahami konsep-konsep yang terkait dengan kehidupan masyarakat dan mengembangkan keterampilan yang krusial dalam menghadapi perkembangan dunia, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan kondisi

---

<sup>35</sup> Kemendikbudristek BSKAP, *Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendid, Kemendikbudristek, 2022. H. 226*

kehidupan yang lebih baik. Secara terperinci, tujuan pembelajaran IPS mencakup:

- Meraih pemahaman dan melakukan analisis terhadap konsep-konsep yang terkait dengan pola dan distribusi spasial, interaksi sosial, pemenuhan kebutuhan, dan sejarah perkembangan kehidupan masyarakat;
- Mengembangkan keterampilan kritis, komunikasi, kreativitas, dan kolaborasi sesuai dengan perkembangan teknologi terbaru;
- Menunjukkan komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan dan lingkungan dengan tujuan menumbuhkan rasa cinta terhadap negara, sehingga individu mampu merenungkan peran dirinya dalam konteks sosialnya;
- Menyajikan hasil pemahaman konsep pengetahuan dan penerapan keterampilan melalui pembuatan karya atau pelaksanaan aksi sosial

**c. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
SMP/MTs/Program Paket B**

Ciri khas Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melibatkan perilaku sosial, ekonomi, dan budaya manusia dalam masyarakat, yang mengalami perubahan seiring dengan konteks ruang dan waktu. Dalam konteks ini, masyarakat dianggap sebagai sumber utama IPS. Penting untuk menekankan bahwa materi-materi pembelajaran dianggap sebagai sarana untuk mencapai tujuan



pembelajaran. Ini berarti bahwa proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyelesaian materi, melainkan lebih kepada pencapaian kompetensi.

Pengelola pendidikan memiliki kesempatan untuk mengembangkan materi secara mandiri. Pembahasan materi pembelajaran tidak dipresentasikan secara terpisah antara Geografi, Ekonomi, Sejarah, dan Sosiologi, melainkan harus terintegrasi agar siswa memperoleh pemahaman dan keterampilan yang holistik sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Elemen dan cakupan mata pelajaran IPS di tingkat SMP dapat diuraikan sebagai berikut: [mohon berikan informasi selanjutnya sesuai dengan teks yang ingin diparafrase].<sup>36</sup>

Tabel 2.7 elemen serta ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP

Elemen	Deskripsi
Pemahaman	<p>Mata pelajaran IPS melibatkan perspektif bahwa itu adalah subjek pembelajaran yang terkait dengan realitas, ide, langkah-langkah, dan pemahaman diri, sehingga ruang lingkup materi dalam aspek ini mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimensi ruang dan waktu serta keterhubungannya; topik ini menyoroti pemahaman terhadap konteks sosial, lingkungan alam, dan sejarah dalam skala lokal, regional, nasional, hingga global. Pada gilirannya, ini juga mencakup studi tentang geografi Indonesia dan bagaimana kondisi ini memengaruhi aspek sosial, ekonomi, dan politik. Menyelidiki keterkaitan dan interaksi ini mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami sebab-akibat.</li> <li>• Perkembangan masyarakat Indonesia mulai</li> </ul>

<sup>36</sup> Kemendikbudristek BSKAP.H 228

Elemen	Deskripsi
	<p>dari zaman pra-aksara, era kerajaan, periode kolonial, awal kemerdekaan, hingga masa kini; bagian ini tidak hanya menyediakan informasi tentang evolusi kehidupan masyarakat Indonesia, tetapi juga berfungsi sebagai wadah untuk merenungkan situasi kehidupan masyarakat dari zaman pra-aksara, periode Hindu-Budha-Islam, kolonialisme hingga periode kemerdekaan untuk menggugah semangat kebangsaan. Ini juga bertujuan untuk membentuk kesadaran berpikir dari berbagai sudut pandang berdasarkan perbedaan sejarah, geografi, ekonomi, sosial-budaya, dan menggunakan pengetahuan tersebut untuk menciptakan kehidupan masa depan yang berkelanjutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Interaksi, sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini mencakup pembentukan identitas pribadi, refleksi diri dalam keragaman dan kelompok yang beragam, serta pemahaman dan pelaksanaan peran sebagai warga Indonesia dan bagian dari warga dunia dianalisis dari perspektif sosiologis, historis, geografis, dan ekonomi. Peserta didik mempelajari interaksi dan institusi sosial, peluang, serta tantangannya dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan bagi kesejahteraan manusia dan bumi.</li> <li>• Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan dan pemanfaatan teknologi di era global; materi ini menyoroti peran individu, masyarakat, dan negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Siswa menganalisis sejarah upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup, menganalisis faktor-faktor kelangkaan, permintaan, penawaran, harga pasar, dan inflasi. Mereka juga mengidentifikasi peran lembaga keuangan, nilai, dan fungsi uang, serta mendeskripsikan pengelolaan sumber pendapatan dan pengeluaran keuangan di tingkat keluarga, perusahaan, dan negara. Ruang lingkup ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan</li> </ul>

Elemen	Deskripsi
	kesadaran dan memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup, baik pada tingkat lokal maupun dalam perspektif global.
Keterampilan Proses	<p>Keterampilan Proses mencakup segala aspek keterampilan ilmiah yang terarah, baik dari segi kognitif maupun psikomotor, yang dapat digunakan untuk menemukan konsep, prinsip, atau teori baru, mengembangkan konsep yang telah ada, atau bahkan melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan (Indrawati seperti yang dikutip dalam Trianto, 2008:72). Pendekatan Keterampilan Proses, menurut Mulyasa (2007:99), adalah pendekatan pembelajaran yang fokus pada proses belajar, aktivitas, dan kreativitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, nilai, sikap, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik perlu mengembangkan keterampilan berpikirnya agar pembelajaran menjadi bermakna, yang hanya dapat terjadi jika mereka terlibat sepenuhnya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi peserta didik untuk memiliki keterampilan inkuiri, yang menekankan penyelidikan dan penemuan peserta didik dalam mempelajari IPS. Ini memungkinkan mereka mencari tahu dan menemukan solusi aktif terhadap perilaku sosial, ekonomi, dan budaya manusia di masyarakat yang terus berubah seiring waktu dan konteks. Guru perlu mempertimbangkan apa yang diharapkan peserta didik pahami lebih dalam, pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut, keterampilan yang perlu diasah, serta tindakan atau karya yang dapat dilakukan peserta didik. Selain itu, guru juga harus memperkuat karakter positif peserta didik selama pembelajaran inkuiri, sebagai persiapan agar mereka dapat menjadi warga negara yang cerdas dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat global yang beragam. Keterampilan berpikir inkuiri sendiri dimulai dari tahap mengajukan pertanyaan dan mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan mengelola informasi, merencanakan serta mengembangkan ide solusi,</p>

Elemen	Deskripsi
	<p>mengambil kesimpulan, merumuskan aksi, melaksanakan aksi, mengkomunikasikan, dan merefleksikan. Siklus keterampilan proses ini dijelaskan secara rinci di bawah ini, dimulai dari tahap Mengamati di mana peserta didik melakukan kegiatan yang sengaja dan terencana untuk mendapatkan informasi dari hasil pengamatan, baik itu secara langsung maupun dengan menggunakan instrumen lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya: Siswa menyusun pertanyaan terkait dengan informasi yang ingin mereka ketahui dan permasalahan yang ingin dipecahkan. Pada tahap ini, mereka menghubungkan pengetahuan yang sudah dimiliki dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari, menjelaskan masalah dengan menggunakan pendekatan 5W 1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana), dan membuat perkiraan mengenai hasil berdasarkan jawaban atas pertanyaan.</li> <li>• Mengumpulkan Informasi: Siswa merencanakan langkah-langkah untuk mengumpulkan informasi melalui berbagai metode, seperti studi pustaka, studi dokumen, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya.</li> <li>• Mengorganisir Informasi: Siswa memilih, mengolah, dan menganalisis informasi yang telah dikumpulkan. Proses analisis melibatkan verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi.</li> <li>• Menyimpulkan: Siswa menyajikan jawaban, pengukuran, deskripsi, dan penjelasan terhadap permasalahan dengan mengikuti prosedur dan tahapan yang telah ditetapkan.</li> <li>• Mengkomunikasikan: Siswa menyajikan hasil seluruh proses secara lisan dan tertulis melalui media digital dan non-digital. Mereka berkomunikasi dengan mempublikasikan laporan hasil penelitian dalam bentuk presentasi digital atau non-digital.</li> <li>• Merenung dan Merencanakan Proyek</li> </ul>

Elemen	Deskripsi
	Berikutnya secara Kolaboratif <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mengevaluasi pengalaman pembelajaran mereka dan diharapkan mampu merencanakan proyek berikutnya dengan melibatkan kolaborasi lintas mata pelajaran</li> </ul>

#### d. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan

##### Sosial (IPS) SMP/MTs/Program Paket B Setiap Fase

Fase D (Biasanya untuk kelas VII - IX SMP/MTs/Program Paket B) pada akhir tahap ini, siswa dapat memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan dirinya serta dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Mereka mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat, memahami potensi sumber daya alam, dan mengaitkannya dengan mitigasi bencana. Siswa juga dapat menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis di Nusantara dengan pembentukan keanekaragaman budaya. Mereka memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Siswa juga memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial di era kontemporer, serta dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital.

Siswa memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia sebagai negara maju, menyadari peran mereka sebagai

bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia, serta berkontribusi secara positif dalam isu-isu regional dan global. Mereka dapat memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses, seperti mengamati dan menanyakan dengan rumus 5W 1H. Selain itu, mereka dapat memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban yang ditemukan. Siswa mampu mengumpulkan informasi melalui berbagai metode, seperti studi pustaka, studi dokumen, lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. Mereka dapat merencanakan dan mengembangkan penyelidikan, mengorganisir informasi, dan menganalisis data dengan verifikasi, interpretasi, dan triangulasi.

Siswa dapat menarik kesimpulan, menjawab, mengukur, dan mendeskripsikan permasalahan dengan mematuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Hasil dari seluruh tahapan tersebut dapat disampaikan secara lisan dan tertulis melalui media digital dan non-digital. Selain itu, siswa mampu mengkomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan laporan dalam bentuk presentasi digital atau non-digital. Mereka juga mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah mereka alami dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan kerjasama lintas mata pelajaran secara kolaboratif..<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Kemendikbudristek BSKAP. H 232



Tabel 2.8 Fase D berdasarkan elemen

<b>Elemen</b>	<b>Deskripsi</b>
Pemahaman Konsep	Tahap akhir ini mencerminkan pencapaian tingkat pemahaman dan kesadaran yang tinggi pada mata pelajaran geografi. Siswa tidak hanya memahami kondisi geografis suatu daerah, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan karakteristik masyarakat, potensi sumber daya alam, dan upaya mitigasi bencana. Kemampuan analisis mereka melibatkan pemahaman variasi kondisi geografis di seluruh nusantara yang berdampak pada keberagaman budaya. Selain itu, siswa juga memiliki kemampuan untuk menganalisis bagaimana masyarakat bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan hidup, serta memahami peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Mereka memiliki pemahaman dan kesadaran yang mendalam terhadap perubahan sosial kontemporer dan perkembangan ekonomi di era digital. Siswa pada tahap ini juga mampu mengenali tantangan pembangunan dan potensi Indonesia sebagai negara maju. Mereka menyadari peran mereka dalam masyarakat Indonesia dan dunia, serta memiliki kesadaran untuk berkontribusi positif dalam menghadapi isu-isu regional dan global. Pemahaman mereka mencakup aspek-aspek seperti perubahan sosial, perkembangan ekonomi, dan tantangan pembangunan, sehingga mereka siap berpartisipasi aktif dalam masyarakat dan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam menghadapi berbagai isu kompleks.
Keterampilan Proses	Pada tahap akhir ini, siswa berhasil mencapai pemahaman dan penerapan materi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses, seperti melakukan observasi dan menanyakan pertanyaan dengan pendekatan 5W 1H. Mereka juga dapat membuat perkiraan berdasarkan jawaban



Elemen	Deskripsi
	<p>yang ditemukan. Siswa mampu mengumpulkan informasi melalui berbagai metode, termasuk studi pustaka, studi dokumen, pengamatan lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. Mereka kemudian merencanakan dan mengembangkan penyelidikan, mengorganisir informasi, memilih, mengolah, dan menganalisis data. Proses analisis informasi melibatkan verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Siswa dapat menyimpulkan, menjawab, mengukur, dan mendeskripsikan permasalahan yang ada sesuai dengan prosedur dan tahapan yang telah ditentukan. Hasil dari tahap-tahap ini diungkapkan baik secara lisan maupun tulisan, menggunakan media digital dan non-digital. Siswa juga mampu berkomunikasi hasil temuannya melalui publikasi laporan dalam bentuk presentasi digital dan/atau non-digital. Selain itu, mereka dapat mengevaluasi pengalaman belajar mereka dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.</p>

#### 5. Pengaruh Strategi Pembelajaran Atif Physical Self Assesment terhadap Hasil belajar IPS

Strategi pembelajaran aktif berbasis physical self-assessment mengintegrasikan aktivitas fisik dengan penilaian mandiri, sehingga siswa dapat merefleksikan dan mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Pendekatan ini berakar pada teori belajar konstruktivis, yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam membangun pemahaman melalui pengalaman langsung. Dalam

pembelajaran aktif, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga berpartisipasi aktif melalui simulasi, eksperimen, atau kegiatan reflektif, yang memungkinkan mereka untuk memahami konsep abstrak dengan lebih baik. Metode seperti ini sama dengan metode Solve-Correct-Assess-Negotiate (SCAN) telah menunjukkan bahwa self-assessment dapat meningkatkan refleksi mandiri dan membantu siswa mengidentifikasi kesalahan mereka secara sistematis, sehingga memengaruhi hasil belajar secara positif<sup>38</sup>

Hasil belajar mengacu pada perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam mata pelajaran IPS, hasil belajar mencakup pemahaman konsep-konsep sosial, seperti struktur masyarakat, sistem pemerintahan, dan proses ekonomi, serta kemampuan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Bloom's Taxonomy menjelaskan bahwa hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis aktivitas fisik meningkatkan pemahaman konseptual dan menguatkan koneksi antara teori dan praktik

Pendekatan pembelajaran aktif berbasis physical self-assessment diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Aktivitas fisik yang terintegrasi dengan refleksi mandiri memungkinkan siswa untuk lebih memahami konsep abstrak dan

---

<sup>38</sup> Joni Lämsä et al., "Exploring Students' Perceptions of Self-Assessment in the Context of Problem Solving in STEM," *Lumat* 11, no. 2 (2023): 35–59,

mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Selain itu, self-assessment memberikan siswa otonomi untuk mengevaluasi pemahaman mereka, memperkuat motivasi intrinsik, dan meningkatkan keterlibatan kognitif maupun emosional mereka selama proses pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode seperti SCAN tidak hanya meningkatkan kemampuan problem solving siswa, tetapi juga membantu mereka lebih terorganisasi dalam belajar dan lebih siap menerima umpan balik.<sup>39</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>39</sup> Lämsä et al.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Pendekatan dalam Penelitian adalah pendekatan kuantitatif dengan tujuan mengukur dampak penerapan strategi pembelajaran aktif Physical Self-Assessment terhadap prestasi belajar siswa secara numerik. Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengumpulan data dalam bentuk angka atau statistik, memfasilitasi analisis statistik yang lebih terperinci. Jenis penelitian yang diterapkan adalah eksperimen, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen murni (true experimental design), di mana peneliti memiliki kendali penuh terhadap variabel luar yang dapat mempengaruhi jalannya eksperimen. Hal ini meningkatkan validitas internal penelitian. Ciri khas dari true experimental design adalah pengambilan sampel secara acak dari populasi tertentu, termasuk baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Perbedaan prinsip antara penelitian eksperimen dan non eksperimen adalah terletak pada kemampuan peneliti dalam mengontrol perlakuan yang diberlakukan pada subjek penelitian.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Evi Fatmi Utami Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Jurnal Sains Dan Seni ITS*, vol. 6 (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2017), <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1>

Bentuk desain true experimental yang digunakan dalam penelitian ini adalah post-test only control design. Desain ini merupakan metode yang sederhana karena responden dipilih secara acak dan diberikan perlakuan, dengan kelompok kontrol yang sesuai.

Tabel 3.1. posttest only design

	<b>Kelompok</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Postest</b>
R1	Eksperimen	X	O1
R2	Kontrol	-	O2

Keterangan:

R1 = Random (keadaan awal kelompok eksperimen)

R2 = Random (keadaan awal kelompok kontrol)

X = Treatment (perlakuan)

O1 = Pengaruh diberikannya treatment

O2 = Pengaruh tidak diberikannya treatment

Dalam perancangan ini, terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak (R). Kelompok pertama mengalami suatu tindakan atau perlakuan (X), sementara kelompok yang lain tidak mengalami perlakuan serupa. Kelompok yang menjalani perlakuan disebut sebagai kelompok eksperimen, sementara kelompok yang tidak menjalani perlakuan disebut sebagai kelompok kontrol.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merujuk pada suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah

ditetapkan oleh peneliti untuk diinvestigasi, diikuti dengan pengambilan kesimpulan dari hasil studi tersebut<sup>41</sup>

Populasi mencakup segala objek penelitian, seperti makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa, yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Dalam konteks analisis, populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang dicirikan untuk diduga.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus peneliti adalah keseluruhan siswa di MTs Alhidayah Tenggarang Bondowoso.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili.<sup>43</sup>

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah siswa MTs Alhidayah Kelas VIIA Sebagai Kelas Eksperimen & Kelas VII B Sebagai Kelas Kontrol

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan

---

<sup>41</sup> Karimuddin Abdullah et al., Metodologi Penelitian Kuantitatif (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).72

<sup>42</sup>Karimuddin Abdullah et al., Metodologi. 73

<sup>43</sup>Karimuddin Abdullah et al., Metodologi 73

peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>44</sup> Cara yang digunakan adalah Simple Random Sampling Simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap Homogen.

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

fokus utama penelitian terletak pada teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendalam mengenai pengaruh strategi pembelajaran aktif Physical Self-Assessment terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas VII MTs Al-Hidayah Tenggara Bondowoso.

##### a. Tes

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan seseorang. Tes pengetahuan dilakukan dalam bentuk tertulis dan lisan. Tujuannya adalah untuk mengukur tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu objek yang ditanyakan.<sup>45</sup>

Dalam penelitian mengenai pengaruh strategi pembelajaran aktif Physical Self-Assessment terhadap hasil belajar siswa pada mata

---

<sup>44</sup> Karimuddin Abdullah et al., Metodologi, 74

<sup>45</sup> Karimuddin Abdullah et al., Metodologi, 67



pelajaran IPS di Kelas VII MTs Al-Hidayah Tenggara Bondowoso, tes dapat menjadi instrumen yang efektif.

Tes dapat memberikan gambaran konkret mengenai pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan seberapa efektif strategi pembelajaran yang diterapkan. Dalam hal ini, peneliti dapat menyusun tes yang mencakup materi pembelajaran yang telah diajarkan dengan menerapkan Physical Self-Assessment. Tes tersebut dapat mencakup pertanyaan objektif (pilihan ganda, true/false) maupun pertanyaan subjektif yang memerlukan pemikiran kritis dan pemahaman mendalam dari siswa.

Soal tes bentuk pilihan-ganda dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar yang lebih kompleks dan berkenaan dengan aspek ingatan, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Soal tes

bentuk pilihan-ganda terdiri atas pembawa pokok persoalan dan pilihan jawaban. Pembawa pokok persoalan dapat dikemukakan dalam bentuk pertanyaan dan dapat pula dalam bentuk pernyataan (*statement*) yang belum sempurna yang sering disebut stem.

Sedangkan pilihan jawaban itu mungkin berbentuk perkataan, bilangan atau kalimat dan sering disebut option. Pilihan jawaban terdiri atas jawaban yang benar atau yang paling benar, selanjutnya disebut kunci jawaban dan kemungkinan jawaban salah yang dinamakan pengecoh (*distractor* atau *decoy* atau *fails*) namun

memungkinkan seseorang memilihnya apabila tidak menguasai materi yang ditanyakan dalam soal.<sup>46</sup>

#### **b. Angket (Kuesioner)**

Salah satu instrumen yang sering digunakan dalam evaluasi hasil belajar adalah angket (Kuesioner). Angket sebagai instrumen evaluasi hasil belajar IPS memiliki peran yang signifikan dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang pencapaian siswa, kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran, serta memberikan masukan untuk pengembangan kurikulum.

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukurannya, dengan menggunakan 5 jawaban dari pernyataan yang di tampilkan sebagai alat ukur hasil belajar kognitif siswa.

#### **c. Dokumentasi**

Dalam konteks penelitian mengenai pengaruh strategi pembelajaran aktif Physical Self-Assessment terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas VII MTs Al-Hidayah Tenggarang Bondowoso, teknik pengumpulan data dokumentasi dapat menjadi komponen pelengkap yang signifikan. Berupa dokumentasi Materi Pembelajaran, Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran, Dokumentasi Hasil Pekerjaan Siswa, Dokumentasi Evaluasi Guru dan Dokumentasi Kinerja Siswa

---

<sup>46</sup> Muhammad Ropii and Muhammad Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar. Evaluasi Hasil Belajar.*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

### a. Instrumen Tes Hasil Belajar Afektif

Tabel 3.2: Kisi-Kisi Instrumen test

Materi	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Aspek Kognitif	Nomor Soal	Jawaban
3.A	Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perubahan potensi sumber daya alam	Memahami Sumber Daya Hutan di Indonesia	C2	1,2,3,4	B (Sumber bahan bangunan), B (Hutan yang dikelola untuk pelestarian alam dan biodiversitas), B (Penurunan kualitas tanah), C (Pendapatan dari pariwisata hutan)
			C5	5	D (Menerapkan kebijakan keberlanjutan dan pelestarian hutan)
		Mengevaluasi Sumber Daya Alam Tambang di Indonesia	C1	6	B (Bahan galian yang diperoleh dari alam dan dapat dimanfaatkan)
			C2	7,8	C (Sumber daya alam nonhayati), A (Listrik)
			C5	9,10	B (Pencemaran air), C (Konservasi dan pengelolaan yang bijaksana)
		Analisis Sumber Daya Alam kemaritiman Indonesia	C1	11,15	C (Ikan dan hasil laut), B (Pulau Sulawesi)
			C2	12,13	D (Meningkatkan keanekaragaman hayati laut), C (Penyediaan pangan dan sumber penghidupan)
			C4	14	C (Praktik pertanian yang ramah lingkungan)
		Mengetahui Penyebab Perubahan Potensi Sumber Daya Alam	C1	16	C (Kegiatan manusia)
			C2	17,18,19,20	B (Deforestasi), C (Limbah industri), C (Kerusakan

Materi	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Aspek Kognitif	Nomor Soal	Jawaban
					lingkungan), C (Mengakibatkan erosi tanah)

### b. Instrumen Angket Hasil Belajar Psikomotorik

Tabel 3.3: Instrumen Angket

No	Kuesioner	Keterangan	
		Favorable	Unfavorable
1	Saya merasa mampu memahami potensi ekonomi lingkungan di sekitar saya.	✓	
2	Saya dapat mengumpulkan informasi tentang potensi ekonomi lingkungan	✓	
3	Saya dapat merancang dan menyusun laporan tentang potensi ekonomi lingkungan dengan jelas.	✓	
4	Saya memiliki keterampilan untuk mempresentasikan potensi ekonomi lingkungan secara efektif.	✓	
5	Saya dapat menggunakan teknologi untuk mengumpulkan dan menyajikan informasi tentang potensi ekonomi lingkungan.	✓	
6	Saya ragu dalam menemukan potensi ekonomi dari hal-hal di sekitar saya seperti lingkungan		✓
7	Saya dapat menjelaskan dampak ekonomi dari pemanfaatan potensi lingkungan secara berkelanjutan.	✓	
8	Saya bisa bekerja sama dengan teman-teman untuk menemukan atau mengembangkan cara-cara untuk menggunakan sumber daya alam dengan bijak sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi lingkungan.	✓	
9	Saya memiliki keterampilan dalam mengamati dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi potensi ekonomi di lingkungan.	✓	
10	Saya merasa nyaman menggunakan berbagai alat dan teknologi untuk memahami potensi ekonomi lingkungan.	✓	
11	Saya dapat menyusun rencana tindakan untuk mengoptimalkan potensi ekonomi di lingkungan saya.	✓	

No	Kuesioner	Keterangan	
		Favorable	Unfavorable
12	Saya merasa terampil dalam merancang proyek ekonomi berbasis potensi lingkungan.	✓	
13	Saya dapat memahami hubungan antara potensi ekonomi lingkungan dengan keberlanjutan.	✓	
14	Saya tidak dapat melibatkan diri dalam kegiatan pengembangan ekonomi berkelanjutan di lingkungan saya.		✓
15	Saya merasa memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi ekonomi yang dapat mendukung pengembangan masyarakat.	✓	
16	Saya dapat memberikan solusi kreatif untuk memanfaatkan potensi ekonomi lingkungan.	✓	
17	Saya kesulitan dalam menyampaikan ide-ide pengembangan ekonomi secara meyakinkan.		✓
18	Saya dapat bekerja sama dalam tim untuk merancang proyek ekonomi berbasis potensi lingkungan.	✓	
19	Saya merasa mampu mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam mengembangkan potensi ekonomi lingkungan.	✓	
20	Saya dapat memahami peran individu dan masyarakat dalam menjaga keberlanjutan potensi ekonomi lingkungan.	✓	

#### Keterangan

SS = Sangat Setuju (Nilai = 5)

S = Setuju (Nilai = 4)

N = Netral (Nilai = 3)

TS = Tidak Setuju (Nilai = 2)

STS = Sangat Tidak Setuju (Nilai = 1)

#### **D. Analisis Data**

##### **1. Uji Instrumen**

Uji instrumen penelitian adalah langkah penting dalam memastikan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam

penelitian Anda valid dan dapat diandalkan. Berikut adalah Uji Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini :

**a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas juga dapat dikatakan sebagai suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya adalah apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.<sup>47</sup>

Uji validitas merupakan suatu langkah dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen atau alat pengukuran yang digunakan secara efektif mengukur variabel atau konsep yang dimaksud. Dalam penelitian mengenai pengaruh strategi pembelajaran aktif Physical Self-Assessment terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas VII MTs Al-Hidayah Tenggarang Bondowoso.

Pengujian validitas setiap butir dalam instrument ini dinyatakan valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total (Y). apabila nilai korelasi dibawah atau lebih kecil dari nilai  $r_{tabel} = 0,444$  (N20), maka dapat disimpulkan

---

<sup>47</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung, REMAJA ROSDAKARYA: 2016) 247

bahwa butir instrument tersebut tidak valid Atau bisa dikatakan valid jika  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , sehingga harus diperbaiki atau dibuang.<sup>48</sup>

### 1) Validitas Tes dan Angket

Analisis validitas menggunakan metode *Pearson Product Moment* merupakan salah satu langkah penting dalam mengukur kehandalan suatu instrumen pengukuran, seperti kuesioner pilihan ganda. Berikut di sajikan hasil analisis dalam tabel SPSS.

Tabel 3.4 Uji Validitas Tes (Soal Pilihan Ganda)

No Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Ket
1	0,598	0,514	Valid
2	0,92	0,514	Valid
3	-0,25	0,514	Tidak Valid
4	0,951	0,514	Valid
5	0,598	0,514	Valid
6	0,951	0,514	Valid
7	-0,265	0,514	Tidak Valid
8	0,764	0,514	Valid
9	-0,265	0,514	Tidak Valid
10	0,92	0,514	Valid
11	0,951	0,514	Valid
12	0,786	0,514	Valid
13	0,951	0,514	Valid
14	0,786	0,514	Valid
15	0,951	0,514	Valid
16	0,25	0,514	Tidak Valid
17	0,786	0,514	Valid
18	0,577	0,514	Valid
19	-0,359	0,514	Tidak Valid
20	0,577	0,514	Valid

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 178-179.



Hasil rangkuman output SPSS uji validitas Pearson Product Moment pada table di atas menunjukkan bahwa sebagian besar item soal pilihan ganda pada instrumen tes untuk menguji hasil belajar kognitif siswa valid. Nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh untuk sebagian besar item (mulai dari item 1 hingga item 20) lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  yang ditetapkan. Ini mengindikasikan bahwa korelasi antara jawaban yang benar pada setiap item dengan hasil total tes secara signifikan positif.

Namun, beberapa item menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  yang lebih rendah dari  $r_{tabel}$ , menunjukkan bahwa korelasi antara jawaban yang benar pada item tersebut dengan hasil total tes tidak mencapai tingkat signifikansi yang diharapkan. Item 3, 7, 9, 16, dan 19 dinilai tidak valid karena nilai  $r_{hitung}$ nya lebih kecil dari  $r_{tabel}$  yang ditetapkan. Ini menunjukkan bahwa item-item tersebut tidak layak di pakai dalam penelitian.

Secara keseluruhan, hasil uji validitas ini memberikan gambaran yang baik tentang sejauh mana instrumen tes tersebut dapat diandalkan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa. Meskipun beberapa item perlu perhatian lebih lanjut, sebagian besar item dinilai valid dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam mengevaluasi kemampuan kognitif siswa dengan akurat.

Berikutnya, peneliti melakukan uji validitas terhadap angket yang diberikan kepada 15 siswa kelas VIII di MTs Al Hidayah.

Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk memastikan bahwa angket tersebut secara akurat mengukur variabel yang dimaksud. Dengan menggunakan metode Pearson Product Moment, peneliti mengukur korelasi antara skor pada angket dan skor total dari semua responden. Hasil uji validitas ini penting untuk memastikan bahwa angket tersebut dapat diandalkan dalam mengumpulkan informasi yang relevan dan akurat mengenai variabel yang diteliti. Evaluasi terhadap validitas angket ini akan membantu memastikan bahwa data yang diperoleh dari responden dapat dipercaya dalam analisis dan interpretasi selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Tabel 3.5 Uji Validitas Angket

No Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Ket
1	0,968	0,514	Valid
2	0,86	0,514	Valid
3	0,778	0,514	Valid
4	0,933	0,514	Valid
5	0,968	0,514	Valid
6	0,788	0,514	Valid
7	0,71	0,514	Valid
8	0,868	0,514	Valid
9	0,892	0,514	Valid
10	0,69	0,514	Valid
11	0,869	0,514	Valid
12	0,948	0,514	Valid
13	0,851	0,514	Valid
14	0,949	0,514	Valid
15	0,949	0,514	Valid
16	0,487	0,514	Tidak Valid
17	0,82	0,514	Valid
18	0,949	0,514	Valid
19	0,487	0,514	Tidak Valid
20	0,847	0,514	Valid

Rangkuman Hasil uji validitas menggunakan metode Pearson Product Moment pada instrumen angket pilihan ganda untuk menguji hasil belajar psikomotorik siswa menunjukkan bahwa sebagian besar soal (item) dinyatakan valid. Dari total 20 item yang diuji, sebanyak 18 item (item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, dan 20) memiliki koefisien korelasi antara 0.69 hingga 0.968, yang menunjukkan bahwa item-item tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan konstruk yang diukur.

Namun, terdapat dua item (item 16 dan 19) yang dinyatakan tidak valid. Hal ini disebabkan oleh koefisien korelasi yang rendah, yaitu di bawah batas ambang yang ditetapkan untuk validitas. Item-item ini perlu diperiksa lebih lanjut untuk memastikan konsistensi dan kecocokannya dengan konstruk yang diukur. Maka peneliti penghapusan terhadap item-item tersebut agar angket menjadi lebih valid dalam mengukur hasil belajar psikomotorik siswa.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau tes dapat diandalkan atau konsisten dalam mengukur suatu konsep atau variabel. Dalam konteks ini, "reliabilitas" mengacu pada keandalan atau ketepatan hasil pengukuran.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini adalah koefisien alpha cronbach.

Adapun untuk menganalisis reliabilitas instrumen menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan IBM SPSS Statistik 25. Kriteria dari reliabilitas instrumen penelitian ini adalah apabila nilai  $chroncbach\ alpha > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dikatakan reliabel dan sebaliknya apabila nilai  $chroncbach\ alpha$  kurang dari 0,444 maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Duwi Prayitno, SPSS Handbook: Analisis Data, Olah Data, dan Penyelesaian Kasus-kasus Statisti (Yogyakarta: Mediakom, 2016), 60.

### 1) Hasil Uji Reliabilitas Tes dan Angket

Dalam upaya untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian, penggunaan tabel merupakan salah satu metode yang umum digunakan. Tabel yang disajikan di bawah ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tingkat konsistensi atau keandalan suatu instrumen pengukuran. Reliabilitas adalah parameter penting dalam penelitian karena mengindikasikan seberapa baik instrumen dapat dipercaya dalam mengukur konsep atau variabel yang diteliti. Analisis reliabilitas dapat memberikan informasi yang berharga tentang kestabilan dan konsistensi pengukuran. Oleh karena itu, tabel yang disajikan akan menjadi landasan penting dalam mengevaluasi kualitas instrumen penelitian yang digunakan.

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Tes (Soal Pilihan Ganda)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,963	15

Hasil uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,963 untuk 15 item menunjukkan bahwa tes tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dalam interpretasi uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,9 dikategorikan sebagai sangat tinggi (*excellent*). Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal dalam tes memiliki konsistensi internal yang sangat baik, artinya

setiap item dalam tes tersebut secara konsisten mengukur aspek atau variabel yang sama. Dengan reliabilitas yang sangat tinggi, tes ini dapat dipercaya untuk digunakan dalam evaluasi atau penelitian, karena hasil pengukurannya stabil dan akurat.

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Angket

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,980	18

Hasil uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,980 untuk 18 item menunjukkan bahwa angket tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dalam interpretasi uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,9 dianggap sangat tinggi atau excellent, yang menunjukkan konsistensi internal hampir sempurna. Artinya, item-item dalam angket tersebut sangat konsisten dalam mengukur konsep atau variabel yang sama. Dengan demikian, angket ini dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian atau pengukuran yang relevan. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa instrumen angket ini dapat dianggap sebagai alat yang efektif dalam mengukur hasil belajar psikomotorik siswa kelas VIII di Mts Al Hidayah.

## 2. Uji Asumsi Penelitian

### a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak.<sup>35</sup> Pengujian homogenitas data dapat dilakukan dengan uji F, *Levene's Test*.

Dalam penelitian ini untuk memudahkan menghitung uji homogenitas rumus uji F, maka digunakannya aplikasi *SPSS 16.00*. Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's* dengan kriteria nilai Sig. > 0,05 maka dapat dikatakan varian homogen.

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji asumsi dasar yang dilakukan oleh peneliti sebagai prasyarat melakukan uji statistika parametric. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik maka persyaratan normalitas harus terpenuhi. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas *Shapiro wilk*.

Dalam penelitian ini untuk memudahkan menghitung uji normalitas rumus uji *Shapiro wilk*, maka digunakannya aplikasi *SPSS 25*.

## 3. Uji Hipotesis

Setelah adanya perlakuan yang diberikan pada saat pembelajaran, kemudian siswa diberikan soal tes dan angket untuk di isi dan di analisis



hasil belajar afektif dan psikomotoriknya Kedua data tersebut guna mengetahui apakah hasilnya sesuai dengan rumusan masalah atau tidak. Hasil data yang dianalisis sesuai dengan rumusan masalah menggunakan uji *Independen Sample T-test*,

Setelah adanya uji prasyarat dan pengujian tersebut terpenuhi, langkah selanjutnya yakni analisis data sesuai dengan rumusan masalahnya. Untuk rumusan masalah pertama dan kedua menggunakan analisis data uji hipotesis dengan uji *T-test*. Uji *T-test* adalah tes statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Selain itu, uji *T-test* digunakan untuk menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/ perlakuan atau dua kelompok yang berbeda dengan prinsip membandingkan rata-rata (*mean*) kedua kelompok/ perlakuan tersebut.

Hasil perhitungan T-test selanjutnya disebut sebagai  $t_{hitung}$  yang akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Untuk memeriksa tabel nilai-nilai t harus menentukan dulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang akan diteliti. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima serta sebaliknya. jika dilihat dari bagian “equal Variences Assumed” jika nilai Sig. (2-tailed) Nilai Sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima serta sebaliknya.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Profil Madrasah

- 
- 1) Nama Madrasah : MTs Al Hidayah Tenggarang
- 2) No. Statistik Madrasah : 121235110061
- 3) NPSN : 20581779
- 4) Akreditasi : B
- 5) Tahun berdiri : 1983
- 6) No. Rekening : -
- 7) Alamat Lengkap Madrasah : Dusun Kampung Haji Desa /  
Kecamatan Bataan / Tenggarang  
Kab. Bondowoso Provinsi Jawa  
Timur
- 8) No. Telp. : 085258555520
- 9) NPWP Madrasah : 02.306.916.4.656.000
- 10) Nama Kepala Madrasah : Hj. Chamidatur Rohmah, S.Ag
- 11) Nama Yayasan : Yayasan Al Hidayah Bataan  
Bondowoso
- 12) Alamat Yayasan : Kampung Haji – Bataan  
Tenggarang – Bondowoso
- 13) No. Telp. Yayasan : 085258555520
- 14) No. Akta Pendirian Yayasan : No. 06 Tanggal 16 April 1993

- 15) Kepemilikan Tanah : Yayasan
- 16) Status Tanah : Wakaf
- 17) Luas Tanah : 959 m<sup>2</sup>
- 18) Status Bangunan : Milik Yayasan
- 19) Luas Bangunan : 252 m<sup>2</sup>

2. Visi dan Misi Madrasah

1) **Visi** : Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iman & Taqwa, Berdisiplin dan berjiwa Islami.

2) **Misi** :

- Menumbuhkembangkan sikap dan sifat yang Islami didalam maupun di luar masdrasah;
- Menyelenggarakan pendidikan, bimbingan dan pelatihan secara Pembelajaran Inovatif, Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan

Islami (PAIKEMI)

- Membantu siswa mengenal potensi dirinya serta memberikan motivasi yang positif;
- Membangun budaya disiplin di segala bidang
- Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
- Membimbing siswa untuk berakhlakul karimah dan
- Menumbuhkan penghayatan dan mengamalkan ajaran Islam.

- Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan Komite Madrasah.

### 3. Sejarah berdirinya MTs Al Hidayah

MTs Al Hidayah Kampung Haji Desa Bataan Kec Tenggara Kab. Bondowoso didirikan pada tanggal 1 Juli 1983 Oleh Kh. Hasan Widad (Alm) dan ter

Pondok Pesantren AL HIDAYAH Tenggara didirikan pada tahun 1938 oleh, KH. Mohammad Thoha (Alm) sebagai Pengasuh Pertama Pondok Pesantren AL HIDAYAH. Santri PP. AL HIDAYAH adalah santri yang bermukim di Pondok Pesantren dan berasal dari masyarakat sekitar (colokan) dengan type Ponpes Salafiyah (Pengajian kitab kuning), sedangkan pendanaan merupakan swadaya atau dana pribadi pengasuh.

Beberapa puluh tahun kemudian Pengasuh mendirikan Pendidikan formal dan non formal yaitu pada tahun 1977 didirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Islamiyah, tahun 1983 didirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Taman Kanak Kanak (TK) Al Hidayah, tahun 1992 didirikan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ), tahun 2003 yang semula Madrasah Ibtidaiyah (MI) Islamiyah diganti dengan Madrasah Diniyah (MD) Al Hidayah dan pada tahun 2005 didirikan Madrasah Aliyah (MA) Al Hidayah.

Pada tahun 1993 Pengasuh Pondok Pesantren AL HIDAYAH mendirikan Yayasan yaitu Yayasan Pengembangan Pendidikan dan Anak Asuh "AL HIDAYAH" (YPPA AL HIDAYAH) dengan Akte Notaris

Nomor 6 (enam) tanggal 16 April 1993, Magdalena S. Gandawidjaja, S.H. Sehingga lembaga-lembaga Pendidikan yang ada di dalam Pondok Pesantren AL HIDAYAH semuanya berada di bawah naungan Yayasan.

Dalam kurun waktu sejak berdirinya MTs Al Hidayah telah mengalami 4 periode kepemimpinan / Kepala Madrasah, yaitu :

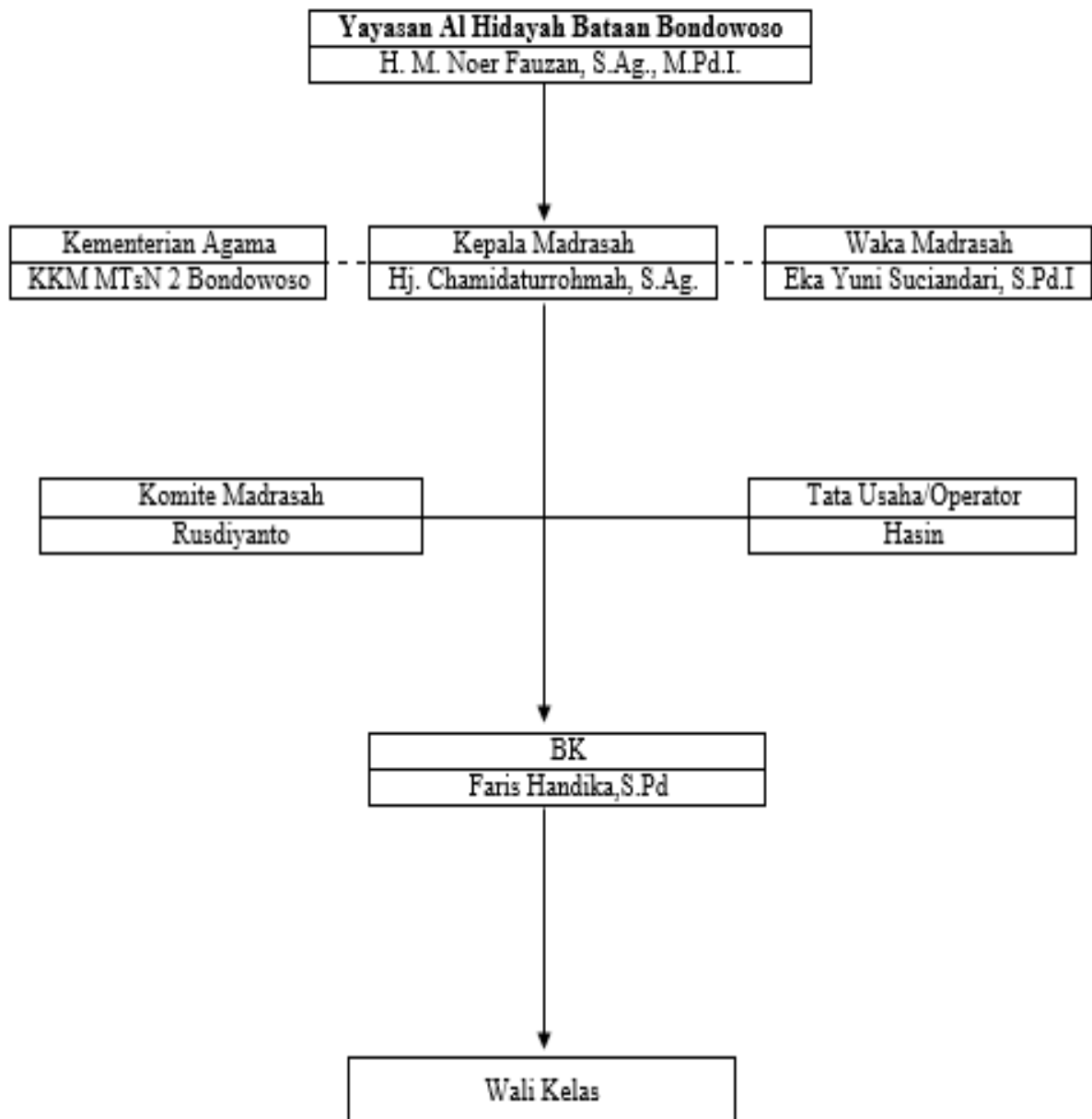
- 1) Tahun 1938 – 1956 dipimpin oleh KH. MOHAMMAD THOHA
- 2) Tahun 1956 – 1980 dipimpin oleh KH. AHMAD ZAKI
- 3) Tahun 1980 – 1995 dipimpin oleh KH. HASAN WIDAD
- 4) Tahun 1995 – 1997 dipimpin oleh KH. ABDILLAH ISMAIL
- 5) Tahun 1997 – sekarang dipimpin oleh KH. M. NOER FAUZAN, S.Ag,  
M.Pd.I.

#### 4. Data Guru

NO	NAMA GURU (GELAR)	NUPTK/Peg.id	MAPEL	JABATAN
1	Hj.Chamidatur Rohmah, S.Ag	6561756657300003	Aqidah Akhlaq	Kepala
2	Eka Yuni Suciandari, S.Pd	3943760662300022	Matematika	Guru/Waka
3	Zainiyatun, S.H	3141760662300043	IPS	Guru
4	Anis Nuraeni, S.Pd	3543755658300013	Matematika	Guru/K.Lab
5	Rusdiyanto	6245757658200003	PKn	Guru
6	Tutik Sutriati, S.Pd.I	6342761663300113	Bhs. Arab	Guru
7	Faris handika, S.Pd	3511080208940001	Aswaja	Guru
8	Safari, S.Pd.I	6655758659200022	Aqidah Akhlaq	Guru
9	Saifullah, S.Ag	7240749651200032	SKI	Guru
10	Anita Oktavia Wardani, S.Pd	20521939194002	IPA	Guru
11	Sofiatun Hofifah, S.Pd	20521939195001	Alqur'an Hadist	Guru

12	Fika Amalia, S.Pd		Bhs Indonesia	Guru
14	Puspita Purnamasari, S.Pd	3546765666210102	Bhs. Inggris	Guru
15	Misbahul Munir, S.Pd.I	6547758661200002	Fikih	Guru
16	Hasin	5250760663200003	Penjas	Oprator

### 5. Struktur Organisasi



## B. Penyajian Data

### 1. Data Hasil Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pemberian perlakuan pada kelas Eksperimen (VIIA) dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Mei 2024 jam ke 2. dan kelas Kontrol (VIIB) di lakukan pada hari Selasa 14 Mei 2024. Penelitian ini mengangkat variabel penelitian yaitu variabel bebas Strategi Pembelajaran Physical Self Assessment yang di terapkan di kelas Eksperimen serta variabel terikat yaitu hasil belajar.

Data hasil belajar siswa diperoleh dengan tes berbentuk pilihan ganda dan angket. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil post-test yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. post-test dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan. tes ini berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa yang menggunakan Strategi Pembelajaran Physical Self Assessment dan yang tidak menggunakan

#### a. Data Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.3 Tabel Distribusi Post test Kelas Eksperimen & Kontrol

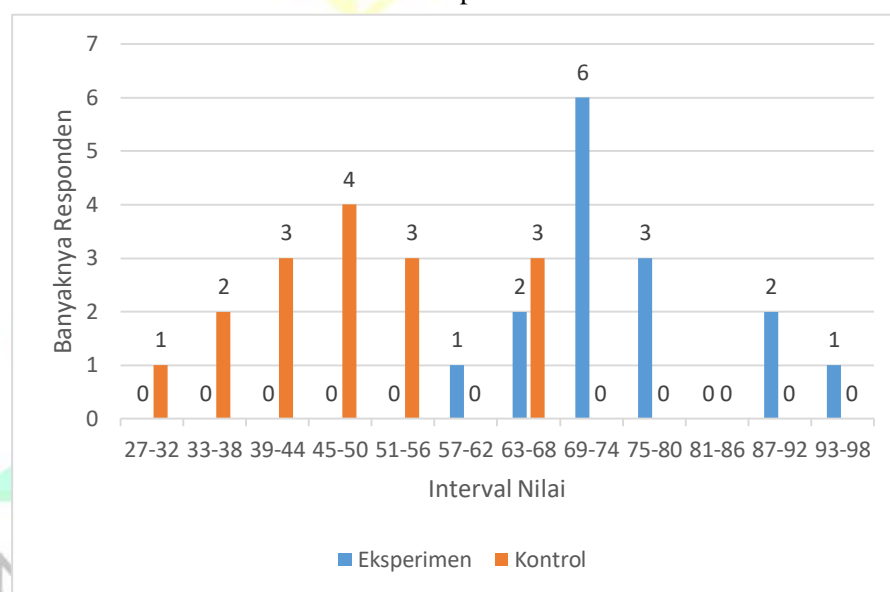
Interval Nilai	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
27-32	0	1
33-38	0	2
39-44	0	3
45-50	0	4
51-56	0	3
57-62	1	0
63-68	2	3
69-74	6	0
75-80	3	0



Interval Nilai	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
81-86	0	0
87-92	2	0
93-98	1	0

Data di atas dapat diinterpretasikan menjadi diagram batang

Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi data kelompok Hasil Post Tes kelas Eksperimen dan Kontrol



Tabel distribusi frekuensi data kelompok di atas menyajikan perbandingan mendalam atas skor yang dicapai siswa pada kelompok eksperimen (Eksperimen) dan kelompok kontrol (Kontrol) pada berbagai interval. Khususnya, pola distribusi menyoroti perbedaan kinerja antara kedua kelompok. Pada kelompok eksperimen, mayoritas siswa mencapai skor dalam interval yang lebih tinggi, terutama pada interval 69-74 dan 75-80, yang menunjukkan kinerja yang relatif kuat. Sebaliknya, distribusi kelompok kontrol condong ke interval yang lebih rendah, dengan konsentrasi yang menonjol pada

interval 39-44 dan 45-50, yang mencerminkan tingkat pencapaian yang relatif lebih rendah.

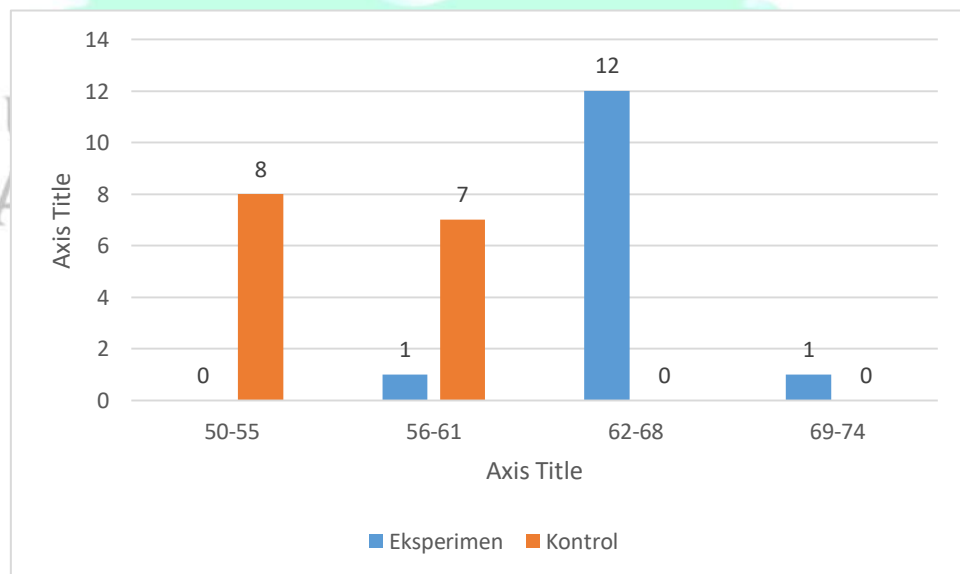
### b. Data Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.4 Angket Kelas Eksperimen & Kontrol

Skor Interval	Eksperimen	Kontrol
50-55	0	8
56-61	1	7
62-68	12	0
69-74	1	0

Data di atas dapat diinterpretasikan menjadi diagram batang berikut ini :

Gambar 4.2 Diagram Distribusi Frekuensi data kelompok Hasil angket Kelas eksperimen dan Kontrol



Tabel distribusi frekuensi yang disediakan merangkum distribusi skor dalam interval tertentu untuk kelompok eksperimen (Eksperimen) dan kontrol (Kontrol). Khususnya, data tersebut mengungkapkan pola kinerja

yang berbeda antara kedua kelompok pada interval skor yang berbeda. Dalam interval 50-55, kelompok kontrol mendominasi dengan frekuensi 7, yang menunjukkan konsentrasi skor yang lebih tinggi dalam rentang ini dibandingkan dengan kelompok eksperimen, yang tidak memiliki skor yang berada dalam interval ini. Demikian pula, dalam interval 56-61, kelompok kontrol terus memimpin dengan frekuensi 4, sedangkan kelompok eksperimen tidak memiliki skor dalam rentang tersebut. Namun, pergeseran penting terjadi pada interval 62-68, di mana kelompok eksperimen memimpin dengan frekuensi 6 dibandingkan dengan frekuensi kelompok kontrol 3. Tren ini bertahan pada interval tertinggi 69-74, di mana kelompok eksperimen kelompok mempertahankan keunggulannya dengan frekuensi 6, sedangkan frekuensi kelompok kontrol turun menjadi 1.

### **C. Analisis dan Pengujian Hipotesis**

#### **1. Uji Asumsi Penelitian**

Uji Asumsi penelitian merupakan langkah-langkah atau persiapan yang perlu dilakukan sebelum uji hipotesis. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal dan homogen agar bisa di lanjutkan dengan uji parametrik dan penelitian dapat dilaksanakan dengan baik serta menghasilkan data yang valid serta relevan.

### a. Uji Normalitas Data Hasil Penelitian

Dalam hal ini, Tabel 4.9 dan 4.10 menyajikan hasil dari dua metode uji normalitas, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, yang diterapkan pada data post-test dan angket untuk kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis hasil uji normalitas ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik distribusi data yang digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 4.9 Uji Normalitas data Post Test

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tes Hasil Belajar (Kognitif)	Kelas Eksperimen	.209	14	.100	.954	14	.618
	Kelas Kontrol	.145	15	.200*	.943	15	.426

#### a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk untuk mengevaluasi distribusi data pada tes kognitif menunjukkan bahwa kedua kelompok, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, menunjukkan nilai signifikansi (p-value) di atas alpha level yang umumnya ditetapkan (0.05). Untuk Kelas Eksperimen, nilai p dari Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0.100, sedangkan untuk Shapiro-Wilk adalah 0.618. Begitu juga untuk Kelas Kontrol, nilai p dari Kolmogorov-Smirnov adalah 0.200, dan Shapiro-Wilk adalah 0.426. Hasil ini menunjukkan bahwa distribusi

data pada kedua kelompok cenderung mengikuti distribusi normal, meskipun ada sedikit deviasi yang tidak signifikan. Oleh karena itu, asumsi normalitas dapat dianggap terpenuhi untuk penggunaan metode statistik parametrik pada analisis lebih lanjut.

Dengan demikian, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pada kedua kelompok memiliki distribusi yang relatif normal. Meskipun terdapat sedikit deviasi dari distribusi normal, hal ini tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu, kita dapat menggunakan metode statistik parametrik dalam menganalisis data lebih lanjut untuk membandingkan kinerja kognitif antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penting untuk dicatat bahwa asumsi normalitas yang terpenuhi memungkinkan interpretasi yang lebih valid terhadap hasil analisis statistik yang dilakukan.

Selanjutnya peneliti sajikan data uji normalitas dari data angket yang dikumpulkan peneliti setelah proses KBM selesai.

Tabel 4.10 Uji Normalitas data Angket

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Angket Hasil Belajar (Psikomotorik)	Eksperimen	.216	14	.076	.950	14	.560
	Kontrol	.188	15	.159	.951	15	.536

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnova dan Shapiro-Wilk pada data Angket Psikomotorik untuk kelompok Eksperimen menunjukkan nilai statistik masing-masing sebesar 0.216 dan 0.950 dengan derajat kebebasan 14, serta nilai signifikansi berturut-turut sebesar 0.076 dan 0.560. Dari hasil ini, terlihat bahwa kedua metode menunjukkan hasil yang serupa, yakni tidak ada indikasi kuat bahwa data pada kelompok Eksperimen tidak terdistribusi secara normal, mengingat nilai signifikansi yang signifikan secara statistik ( $p > 0.05$ ). Sementara itu, untuk kelompok Kontrol, hasil uji normalitas menunjukkan nilai statistik sebesar 0.188 dan 0.951 dengan derajat kebebasan 15, serta nilai signifikansi berturut-turut sebesar 0.159 dan 0.536. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa data pada kelompok Kontrol didistribusikan secara normal, karena nilai signifikansi dari kedua metode uji normalitas tersebut melebihi ambang batas yang biasanya digunakan ( $p > 0.05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelompok, baik Eksperimen maupun Kontrol, memiliki asumsi normalitas yang terpenuhi, memungkinkan untuk dilakukan analisis statistik lebih lanjut dengan metode-metode yang memerlukan asumsi tersebut.

#### **b. Uji Homogenitas Data Hasil Penelitian**

Dalam menganalisis data statistik, uji homogenitas merupakan langkah penting untuk mengevaluasi apakah variasi antara kelompok-kelompok data secara signifikan berbeda atau tidak. Pada tabel 4.11

dan 4.12 yang terlampir di bawah ini, peneliti akan menguraikan hasil uji homogenitas untuk mengidentifikasi apakah perbedaan antara kelompok-kelompok tersebut cukup signifikan untuk mempengaruhi hasil analisis yang lebih lanjut. Dengan demikian, pemahaman terhadap homogenitas kelompok data ini menjadi kunci dalam memvalidasi interpretasi hasil analisis statistik yang akan dilakukan.

Tabel 4.11 Uji Homogenitas data Post Test

**Test of Homogeneity of Variances**  
Tes Hasil Belajar (Kognitif)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.392	1	27	.537

Hasil uji homogenitas varians menggunakan SPSS menunjukkan nilai statistik Levene sebesar 0.392 dengan derajat kebebasan pertama (df1) sebesar 1 dan derajat kebebasan kedua (df2) sebesar 27. Hasil signifikansi (Sig.) dari uji ini adalah 0.537, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam varians antara kelompok-kelompok data pada tes hasil belajar (kognitif). Secara lebih spesifik, nilai Sig. yang lebih besar dari alpha (0.05) menunjukkan bahwa asumsi homogenitas varians terpenuhi, sehingga memungkinkan kita untuk melanjutkan analisis statistik lebih lanjut tanpa risiko bias hasil yang mungkin disebabkan oleh perbedaan varians antar kelompok.

Interpretasi dari hasil uji homogenitas ini memberikan keyakinan bahwa variasi dalam hasil belajar kognitif tidak bervariasi secara signifikan antara kelompok-kelompok yang dianalisis. Dengan



demikian, dalam interpretasi hasil analisis statistik yang melibatkan tes hasil belajar kognitif, kita dapat mempercayai bahwa perbedaan yang diamati dalam kelompok-kelompok tersebut adalah hasil dari faktor yang sedang diteliti, bukan karena perbedaan dalam variabilitas datanya. Hal ini menguatkan keandalan interpretasi dan kesimpulan yang dapat diambil dari analisis lebih lanjut terkait dengan hasil belajar kognitif tersebut.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas pada angket yang outputnya disajikan pada table berikut :

Tabel 4.12 Uji Homogenitas data Angket

**Test of Homogeneity of Variances**  
Angket Hasil Belajar (Psikomotorik)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.271	1	27	.607

Hasil uji homogenitas varian menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai statistik Levene yang diperoleh adalah 0.271 dengan derajat kebebasan pertama (df1) sebesar 1 dan derajat kebebasan kedua (df2) sebesar 27. Nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh adalah 0.607. Berdasarkan hasil ini, tidak terdapat perbedaan signifikan dalam varian antara kelompok-kelompok data pada angket hasil belajar (psikomotorik). Nilai signifikansi yang tinggi menunjukkan bahwa tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol, yang menyatakan bahwa varian antara kelompok-kelompok data adalah homogen.

Interpretasi ini mengindikasikan bahwa, dalam konteks angket hasil belajar (psikomotorik) yang diteliti, variabilitas atau perbedaan dalam respons psikomotorik di antara kelompok tidak berbeda secara signifikan. Hal ini memberikan keyakinan bahwa analisis selanjutnya terhadap data tersebut dapat dilakukan tanpa perlu mengkhawatirkan efek dari heterogenitas varian, sehingga memungkinkan interpretasi hasil yang lebih akurat dan reliabel.

## 2. Uji Hipotesis Penelitian

Tabel 4.13 Uji Independent Sample T-test hasil belajar (kognitif)

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar (Kognitif)	Equal variances assumed	.392	.537	7.783	27	.000	29.87619	3.83842	22.0040	37.75198
	Equal variances not assumed			7.851	26.219	.000	29.87619	3.80533	22.05741	37.69497

Analisis uji hipotesis menggunakan uji Independent Samples T-test dilakukan untuk membandingkan rata-rata hasil belajar (kognitif) antara dua kelompok, Berdasarkan hasil uji Independent Samples T-test yang ditampilkan dalam Tabel 4.13, pertama-tama dilakukan uji Levene untuk memeriksa kesetaraan varians antara kedua kelompok. Hasil uji Levene menunjukkan nilai signifikansi ( $p = 0.537$ ), yang lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan. Oleh karena itu, kita mengasumsikan bahwa varians kedua kelompok sama.

Selanjutnya, pada uji t-test dengan asumsi varians sama, diperoleh t hitung sebesar 7.783 dengan derajat kebebasan 27 dan nilai signifikansi 0.000. Nilai t hitung ini jauh lebih besar dari t tabel yang sekitar 2.052, yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar (kognitif) antara kedua kelompok. Jika diasumsikan varians kedua kelompok tidak sama, nilai t hitung tetap tinggi, yaitu 7.851, dengan derajat kebebasan sekitar 26.219, dan nilai signifikansi tetap 0.000. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel (2.056) ini juga menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Secara keseluruhan, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam rata-rata hasil belajar (kognitif) antara kedua kelompok. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif

bahwa terdapat perbedaan dalam rata-rata hasil belajar (kognitif) antara kedua kelompok tersebut.

Tabel 4.14 Uji Independent Sample T-test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar (Psikomotorik)	Equal variances assumed	.271	.607	12.466	27	.000	10.78571	.86520	9.01048	12.56095
	Equal variances not assumed			12.541	26.753	.000	10.78571	.86005	9.02027	12.55116

Tabel 4.14 yang menunjukkan hasil uji Independent Samples T-test untuk hasil belajar (psikomotorik), uji Levene menunjukkan bahwa nilai signifikansi ( $p = 0.607$ ) lebih besar dari alpha 0.05, yang berarti tidak ada perbedaan signifikan dalam varians antara kedua kelompok. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa varians kedua kelompok adalah sama, dan uji t-test dilanjutkan dengan asumsi ini. Hasil uji t-test menunjukkan nilai t hitung sebesar 12.466 dengan derajat kebebasan (df) 27 dan nilai signifikansi (p-value) 0.000. Nilai t tabel untuk  $df = 27$  dan  $\alpha = 0.05$  (dua sisi) adalah sekitar 2.052, sehingga karena t hitung (12.466) lebih besar dari t tabel

(2.052), dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Bahkan jika diasumsikan bahwa varians kedua kelompok tidak sama, nilai  $t$  hitung tetap tinggi, yaitu 12.541, dengan derajat kebebasan yang sedikit lebih kecil ( $df \approx 26.753$ ). Meskipun demikian,  $t$  hitung (12.541) tetap lebih besar dari  $t$  tabel (2.056), yang menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata hasil belajar psikomotorik antara kedua kelompok tetap signifikan. Dengan demikian, hipotesis nol dapat ditolak, dan hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar psikomotorik antara kedua kelompok tersebut.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk menguji pengaruh Strategi Pembelajaran Physical Self-Assessment terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan membandingkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran Physical Self-Assessment, dan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah ekspositori. Kelompok eksperimen diberi perlakuan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan pada hari Selasa, 14 Mei 2024.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran Physical Self-Assessment, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes berbentuk pilihan ganda dan angket, yang mencakup dua aspek hasil belajar, yaitu kognitif dan

psikomotorik. Sebelum pengambilan data, peneliti melakukan uji coba instrumen soal kepada kelas VIII untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil pengujian instrumen menunjukkan bahwa tes kognitif yang terdiri dari 20 item, 18 item dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel, sementara 5 item lainnya tidak valid. Begitu juga dengan angket psikomotorik, 18 dari 20 item dinyatakan valid, sedangkan 2 item lainnya dinyatakan tidak valid.

Untuk reliabilitas, instrumen yang digunakan menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, dengan nilai alpha Cronbach sebesar 0.926 untuk tes kognitif dan 0.976 untuk angket psikomotorik, yang menunjukkan bahwa kedua instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Artinya, kedua instrumen ini dapat diandalkan untuk mengukur hasil belajar siswa secara konsisten. Ini juga menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kualitas yang baik dan dapat memberikan data yang valid serta dapat dipercaya untuk analisis lebih lanjut. Uji normalitas menunjukkan bahwa data pada kedua kelompok terdistribusi normal, yang berarti data dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan uji parametrik. Selain itu, uji homogenitas mengonfirmasi bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam varians antara kedua kelompok, yang mendukung asumsi bahwa kedua kelompok tersebut memiliki karakteristik yang serupa sebelum diberikan perlakuan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, baik

untuk tes kognitif maupun angket psikomotorik. Pada tes kognitif, nilai  $t$  hitung sebesar 7.783 lebih besar dari  $t$  tabel yang sekitar 2.052 pada derajat kebebasan ( $df$ ) = 27 dan  $\alpha$  ( $\alpha$ ) = 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam hal hasil belajar kognitif siswa. Begitu pula untuk tes psikomotorik, nilai  $t$  hitung sebesar 12.466 jauh lebih besar dari  $t$  tabel yang juga sekitar 2.052 pada  $df = 27$ , yang menunjukkan perbedaan signifikan yang menguntungkan kelompok eksperimen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Strategi Pembelajaran Physical Self-Assessment memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Perbandingan antara  $t$  hitung dan  $t$  tabel memberikan gambaran yang jelas mengenai signifikansi hasil uji ini. Pada kedua tes—kognitif dan psikomotorik—nilai  $t$  hitung jauh lebih besar dari  $t$  tabel, yang mengindikasikan bahwa perbedaan yang ditemukan dalam hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bukanlah kebetulan, melainkan akibat dari perlakuan yang diberikan. Hasil ini menguatkan hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran Physical Self-Assessment dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik secara kognitif maupun psikomotorik.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini sesuai dengan teori Melvin L. Silberman, yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Strategi



pembelajaran aktif Physical Self-Assessment mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berperan aktif dan secara langsung terlibat dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka.

Temuan dari penelitian yang dilakukan konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulan Rosyana Indah di SMP PGRI 1 Ciputat, yang menunjukkan bahwa penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Physical Self-assessment berhasil meningkatkan hasil belajar IPS siswa.<sup>50</sup> Dalam penelitian Wulan Rosyana Indah, terlihat bahwa nilai rata-rata N-Gain siswa meningkat secara signifikan setelah menerapkan strategi tersebut. Analisis angket juga menunjukkan respon positif dari siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi Physical Self-assessment.

Sejalan dengan itu, Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Koryati dan rekan-rekannya mendukung secara tegas kesimpulan tersebut bahwa penerapan Strategi Pembelajaran Physical Self Assessment efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitiannya, Dewi Koryati membuktikan bagaimana pembelajaran aktif dapat diintegrasikan ke dalam ide-ide ekonomi dan menyatakan bahwa “dari hasil penelitian, diperoleh data bahwa setelah penggunaan metode pembelajaran aktif, pemahaman siswa tentang konsep ekonomi dikatakan meningkat”. Sebagaimana bisa diamati, walaupun tidak ada perubahan yang signifikan dalam motivasi belajar, peningkatan dalam pemahaman kognitif menunjukkan bahwa pendekatan ini

---

<sup>50</sup> Wulan Rosyana Indah , “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Physical Self-Assessment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta , 2014),

positif berdampak pada hasil belajar dan dengan demikian dapat menggunakan Hasil belajar.<sup>51</sup>

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pendidikan, terutama dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Implementasi Strategi Pembelajaran Physical Self-Assessment dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik siswa.



---

<sup>51</sup> <sup>51</sup> Dewi Koryati et al., "Menerapkan Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik," *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 7, no. 1 (April 30, 2020): 69–83, <https://doi.org/10.36706/jp.v7i1.11282>.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Aktif Physical Self-Assessment berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII MTs Al Hidayah Tenggarang Bondowoso. Penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan strategi tersebut memiliki hasil belajar yang lebih baik, baik dalam aspek kognitif maupun psikomotorik, dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah ekspositori. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pada tes kognitif, nilai  $t$  hitung sebesar 7.783 lebih besar dari  $t$  tabel yang sekitar 2.052 pada derajat kebebasan ( $df$ ) = 27 dan  $\alpha$  ( $\alpha$ ) = 0.05, yang mengindikasikan bahwa perbedaan yang ditemukan sangat signifikan. Begitu pula untuk tes psikomotorik, nilai  $t$  hitung sebesar 12.466 jauh lebih besar dari  $t$  tabel yang juga sekitar 2.052 pada  $df$  = 27. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan Strategi Pembelajaran Physical Self-Assessment memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, yang menguntungkan kelompok eksperimen di kedua aspek hasil belajar tersebut, baik secara kognitif maupun psikomotorik.

Penerapan Strategi Pembelajaran Physical Self-Assessment memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya mendorong

siswa untuk lebih memahami dan menguasai materi pelajaran. Aktivitas yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran ini menciptakan suasana yang lebih interaktif dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Peningkatan hasil belajar yang tercermin dari nilai tes kognitif dan psikomotorik pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu membantu siswa untuk lebih memahami konsep yang diajarkan serta meningkatkan keterampilan praktis yang terkait dengan mata pelajaran IPS. Dengan adanya peningkatan hasil belajar kognitif dan psikomotorik pada kelompok eksperimen, penelitian ini menguatkan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif, seperti Physical Self-Assessment, mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu, penerapan strategi ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan pencapaian akademik siswa di MTs Al Hidayah. Dengan demikian, temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metodologi pengajaran yang lebih inovatif dan berbasis pada keterlibatan aktif siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Implementasi Strategi Pembelajaran Physical Self Assessment: Sekolah-sekolah dan guru-guru dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi Strategi Pembelajaran Physical Self Assessment dalam pembelajaran

mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan kegiatan penilaian diri secara fisik oleh siswa dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

2. Pelatihan bagi Guru: Guru perlu diberikan pelatihan yang memadai dalam penerapan Strategi Pembelajaran Physical Self Assessment. Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman tentang konsep strategi tersebut, teknik-teknik pelaksanaannya, serta cara mengevaluasi dan memberikan umpan balik yang efektif kepada siswa.
3. Pengembangan Instrumen Penilaian: Untuk memastikan kualitas pengukuran hasil belajar, penting untuk terus melakukan pengembangan dan peningkatan instrumen penilaian. Hal ini meliputi validasi dan reliabilitas instrumen, serta peninjauan terhadap item-item yang dinilai tidak valid atau memiliki koefisien korelasi rendah.
4. Pengembangan Materi Pelajaran yang Relevan: Guru dapat mengembangkan materi pelajaran yang relevan dengan Strategi Pembelajaran Physical Self Assessment. Hal ini dapat dilakukan dengan menyusun aktivitas-aktivitas pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk melakukan penilaian diri fisik mereka sendiri dalam konteks materi pelajaran yang sedang dipelajari.
5. Penelitian Lanjutan: Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih lanjut efektivitas Strategi Pembelajaran Physical Self Assessment dalam berbagai konteks pendidikan dan mata pelajaran

lainnya. Penelitian tersebut dapat melibatkan sampel yang lebih besar dan metode penelitian yang lebih kompleks untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak strategi ini terhadap hasil belajar siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri Kurniawan, Aurora Nadia Febrianti, and Tuti Hardianti. *Evaluasi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya, 2022.
- Andriyanti, Novina. "STRATEGI PHYSICAL SELF ASSESMENT UNTUK PENINGKATAN PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN Pkn SISWA SMP." *Academy of Education Journal* 3, no. 1 (January 1, 2012). <https://doi.org/10.47200/aoej.v3i1.79>.
- Annisa Putri, Zona Octarya, and Yuni Fatisa. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Physical Self Assessment Dengan Model Joyful Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Atom." *Konfigurasi: Jurnal Pendidikan Kimia Dan Terapan* 3, no. 2 (July 17, 2019): 72. <https://doi.org/10.24014/konfigurasi.v3i2.7603>.
- Asrof Safi'i. *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot (PAIKEM GEMBROT) Di SDI I Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru*. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020.
- Astuningtias, Kezia Irene, and Oce Datu Appulembang. "Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Ix Materi Statistika Di Smp Kristen Rantepao [the Implementation of the Drill Method To Improve Cognitive Learning Outcomes of Grade 9 Students Studying Statistics At a Christian Junior High School in Rantepao]." *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education* 1, no. 1 (2017): 53. <https://doi.org/10.19166/johme.v1i1.718>.
- Azmi, Fachruddin, Siti Halimah, and Nurbiah Pohan. "Pelaksanaan Pembimbingan Belajar Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Amal Shaleh Medan." *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora* 1, no. 1 (2017): 15–28. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/attazakki/article/download/853/645>.
- Darmawan Harefa. "Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi* 4, no. 1 (2023): 83–99. <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.1011>.
- Dewi Koryati et al. "Menerapkan Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik." *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 7, no. 1 (April 30, 2020): 69–83. <https://doi.org/10.36706/jp.v7i1.11282>.
- Duwi Prayitno. *SPSS Handbook: Analisis Data, Olah Data, dan Penyelesaian Kasus-kasus Statisti*. Yogyakarta: Mediakom, 2016.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*. Vol. 6. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2017.



<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1>.

Hidayati, Eka Wahyu. “Penggunaan Media Puzzle Konstruksi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SDN Kemangsen II Krian.” *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 1, no. 1 (2018): 61–88. <https://doi.org/10.33367/ijies.v1i1.519>.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Karimuddin Abdullah et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Kemendikbudristek BSKAP. *Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendid*. Kemendikbudristek, 2022.

Kurniawan, Andri, Aurora Nadia Febrianti, and Tuti Hardianti. *Evaluasi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya, 2022.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an. 2019. *Al-Quran KEMENAG*. Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

Lämsä, Joni, Anne Virtanen, Päivi Tynjälä, Jussi Maunuksela, and Pekka Koskinen. “Exploring Students’ Perceptions of Self-Assessment in the Context of Problem Solving in STEM.” *Lumat* 11, no. 2 (2023): 35–59. <https://doi.org/10.31129/LUMAT.11.2.2028>.

M Sobry Sutikno. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica, 2019.

Magdalena, Ina, Amilanadzma Hidayah, and Tiara Safitri. “Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang.” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2021): 48–62. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

Melvin L. Siberman. *Active Learning, 101 Cara Belajar Aktif Siswa*. Nuansa Cendekia: Bandung, 2018.

Nurdyansah, and Fitriyani Toyiba. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Madrasah Ibtaiyah.” *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018): 929–30. <http://eprints.umsida.ac.id/1610>.

Putry Dessy Primia Khusnul Khotimah and Abdul Hamid. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Physical Self Assessment Berbasis Joyfull Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 5 Banjarmasin

- Pada Materi Larutan Penyangga, Quantum.” QUANTUM, Jurnal Inovasi Pendidikan Sains Vol.6, No.2, (2015).
- Qorimah, Esti Nur, Utama. “Studi Literatur: Media Augmented Reality (AR) Terhadap Hasil Belajar Kognitif.” Theory Into Practice 43, no. 4 (2022): 281–86.
- Rina Febrianam, Evaluasi Pembelajaran. Bumi Aksara, 2021.
- Ropii, Muhammad, and Muhammad Fahrurrozi. Evaluasi Hasil Belajar. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Siti Nur Hasanah et al. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Edu Pustaka, 2019.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung Alfabeta. 2016
- Sutikno, M. Sobry. “Metode & Model-Model Pembelajaran.” Holistica Lombok, 2019, 1–194.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang No.14 Th 2005 Tentang Guru & Dosen. Visimedia, n.d., accessed January 5, 2024.
- Wathon A “Pembelajaran Aktif Melalui Alat Permainan Edukatif,” 2017, 6.
- Wulan Rosyana Indah. “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Physical Self-Assessment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Zainal Arifin. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 1****PERNYATAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Mustaqimah

NIM : 202101090042

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikumudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses secara peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 20 Oktober 2024

Saya yang menyatakan



**DINA MUSTAQIMAH**  
NIM. 202101090042

## Lampiran 2. Matrik Penelitian

Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Physical Self- Assessment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas VII Mts Al-Hidayah Tenggarang Bondowoso Tahun Pelajaran 2023/2024

VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
1. strategi pembelajaran aktif <i>physical self-assessment</i>  2. Hasil belajar	1).Mempersiapkan diri dalam kelompok 2.Menjawab Pertanyaan  1.Afektif 2.kognitif 3.psikomotorik	Semua siswa kelas VII Mts Alhidayah Tenggarang Bondowoso	1.metode kuantitatif eksperimen 2.desain penelitian ( true eksperimen) 3.teknik pengumpulan data a.Tes b.Angket c. Observasi 4. Uji instrumen Uji Validitas & Reabilitas 5.Analisis Data a. Uji Normalitas b. Uji Homogenitas c. Uji Hipotesis	Bagaimana pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Physical Self-assessment Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS?

### Lampiran 3. Instrumen Penelitian

#### TES HASIL BELAJAR

<b>Nama</b>	: .....	Nilai
<b>Kelas</b>	: VII (.....)	
<b>Satuan Pendidikan</b>	: MTs Al Hidayah	
<b>Tanggal</b>	:	

*Beri tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar !*

1. Apa yang menjadi salah satu fungsi utama hutan di Indonesia?
  - a. Menjadi tempat rekreasi
  - b. Sumber bahan bangunan
  - c. Pariwisata alam
  - d. Tempat penambangan
2. Apa yang dimaksud dengan istilah "hutan konservasi"?
  - a. Hutan yang digunakan untuk pertanian
  - b. Hutan yang dikelola untuk pelestarian alam dan biodiversitas
  - c. Hutan yang digunakan untuk industri kayu
  - d. Hutan yang ditanami tanaman buah-buahan
3. Manfaat ekonomi yang dapat diperoleh dari hutan Indonesia termasuk...
  - a. Peningkatan risiko bencana alam
  - b. Peningkatan polusi udara
  - c. Pendapatan dari pariwisata hutan
  - d. Penurunan produksi pertanian
4. Apa yang dapat dilakukan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya alam hutan?
  - a. Meningkatkan laju deforestasi
  - b. Mempraktikkan pertanian berlebihan
  - c. Melakukan reklamasi lahan hutan
  - d. Menerapkan kebijakan keberlanjutan dan pelestarian hutan
5. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam tambang?
  - a. Benda yang ditemukan di dalam hutan
  - b. Bahan galian yang diperoleh dari alam dan dapat dimanfaatkan
  - c. Air sungai yang dapat dimanfaatkan untuk pertanian
  - d. Kayu yang diperoleh dari hutan
6. Batu bara adalah salah satu contoh sumber daya alam tambang. Apa yang biasanya dihasilkan dari pengolahan batu bara?
  - a. Listrik
  - b. Pupuk
  - c. Air minum
  - d. Kain

7. Apa yang harus dilakukan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya alam tambang?
    - a. Eksploitasi berlebihan
    - b. Pemanfaatan tanpa perencanaan
    - c. Konservasi dan pengelolaan yang bijaksana
    - d. Membuang limbah sembarangan
  8. Apa yang termasuk sumber daya alam kemaritiman di Indonesia?\*
- a. Hutan
- b. Tambang batu bara
- c. Ikan dan hasil laut
- d. Pertanian padi
9. Wilayah Indonesia memiliki banyak pulau. Kondisi ini mempengaruhi kekayaan sumber daya kemaritiman dengan cara apa?\*- a. Menurunkan keanekaragaman hayati laut
- b. Meningkatkan curah hujan
- c. Membuat ombak laut menjadi lebih tenang
- d. Meningkatkan keanekaragaman hayati laut
10. Manfaat utama dari sumber daya alam kemaritiman bagi masyarakat Indonesia adalah...\*
  - a. Penyediaan kayu bakar
  - b. Peningkatan sektor industri berat
  - c. Penyediaan pangan dan sumber penghidupan
  - d. Peningkatan produksi padi
11. Apa yang dapat dilakukan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya alam kemaritiman di Indonesia?
  - a. Meningkatkan penebangan hutan
  - b. Memancing ikan secara berlebihan
  - c. Praktik pertanian yang ramah lingkungan
  - d. Meningkatkan limbah industri
12. Pulau terbesar di Indonesia yang memiliki potensi sumber daya alam kemaritiman yang tinggi adalah...
  - a. Pulau Java
  - b. Pulau Kalimantan
  - c. Pulau Sulawesi
  - d. Pulau Sumatra
13. Mana di bawah ini adalah contoh kegiatan manusia yang dapat menyebabkan perubahan pada sumber daya alam?
  - a. Hujan Asam
  - b. Deforestasi
  - c. Gempa Bumi
  - d. Siklus Air
14. Faktor apa yang dapat menyebabkan perubahan pada kualitas udara dan air di sekitar sumber daya alam?
  - a. Pemanasan Global
  - b. Perubahan Iklim
  - c. Limbah Industri



- d. Letusan Gunung Berapi
15. Bagaimana aktivitas pertanian dapat mempengaruhi potensi sumber daya alam?
- a. Meningkatkan Kualitas Air
  - b. Membuat Tanah Lebih Subur
  - c. Mengakibatkan Erosi Tanah
  - d. Mengurangi

Pemanasan

Global



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



### ANGKET HASIL BELAJAR

<b>Nama</b> : .....	Skor
<b>Kelas</b> : VII ( )	
<b>Satuan Pendidikan</b> : MTs Al Hidayah	
<b>Tanggal</b> :	

**Beri tanda silang (x) pada huruf A, B, C, D atau E pada pernyataan berikut !**

1. Saya merasa mampu memahami materi potensi ekonomi lingkungan  
a. Sangat Setuju   b. Setuju   c. Netral   d. Tidak Setuju   e. Sangat Tidak Setuju
2. Saya dapat mengumpulkan informasi tentang potensi ekonomi lingkungan  
a. Sangat Setuju   b. Setuju   c. Netral   d. Tidak Setuju   e. Sangat Tidak Setuju
3. Saya dapat merancang dan menyusun laporan tentang potensi ekonomi lingkungan dengan jelas.  
a. Sangat Setuju   b. Setuju   c. Netral   d. Tidak Setuju   e. Sangat Tidak Setuju
4. Saya memiliki keterampilan untuk mempresentasikan potensi ekonomi lingkungan secara efektif.  
a. Sangat Setuju   b. Setuju   c. Netral   d. Tidak Setuju   e. Sangat Tidak Setuju
5. Saya dapat menggunakan teknologi untuk mengumpulkan dan menyajikan informasi tentang potensi ekonomi lingkungan.  
a. Sangat Setuju   b. Setuju   c. Netral   d. Tidak Setuju   e. Sangat Tidak Setuju
6. Saya ragu dalam menemukan potensi ekonomi dari hal-hal di sekitar saya seperti lingkungan  
a. Sangat Setuju   b. Setuju   c. Netral   d. Tidak Setuju   e. Sangat Tidak Setuju
7. Saya dapat menjelaskan dampak ekonomi dari pemanfaatan potensi lingkungan secara berkelanjutan.

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Netral d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
8. Saya bisa bekerja sama dengan teman-teman untuk menemukan atau mengembangkan cara-cara untuk menggunakan sumber daya alam dengan bijak sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi lingkungan.
- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Netral d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
9. Saya memiliki keterampilan dalam mengamati dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi potensi ekonomi di lingkungan.
- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Netral d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
10. Saya merasa nyaman menggunakan berbagai alat dan teknologi untuk memahami potensi ekonomi lingkungan.
- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Netral d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
11. Saya dapat menyusun rencana tindakan untuk mengoptimalkan potensi ekonomi di lingkungan saya.
- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Netral d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
12. Saya merasa terampil dalam merancang proyek ekonomi berbasis potensi lingkungan.
- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Netral d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
13. Saya dapat memahami hubungan antara potensi ekonomi lingkungan dengan keberlanjutan.
- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Netral d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
14. Saya tidak dapat melibatkan diri dalam kegiatan pengembangan ekonomi berkelanjutan di lingkungan saya.
- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Netral d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

15. Saya merasa memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi ekonomi yang dapat mendukung pengembangan masyarakat.
- a. Sangat Setuju   b. Setuju   c. Netral   d. Tidak Setuju   e. Sangat Tidak Setuju
16. Saya kesulitan dalam menyampaikan ide-ide pengembangan ekonomi secara meyakinkan.
- a. Sangat Setuju   b. Setuju   c. Netral   d. Tidak Setuju   e. Sangat Tidak Setuju
17. Saya dapat bekerja sama dalam tim untuk merancang proyek ekonomi berbasis potensi lingkungan.
- a. Sangat Setuju   b. Setuju   c. Netral   d. Tidak Setuju   e. Sangat Tidak Setuju
18. Saya dapat memahami peran individu dan masyarakat dalam menjaga keberlanjutan potensi ekonomi lingkungan.
- a. Sangat Setuju   b. Setuju   c. Netral   d. Tidak Setuju   e. Sangat Tidak Setuju



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 4. Data Hasil Penelitian

**REKAPITULASI HASIL POST TES KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS  
KONTROL**

No	Inisial Resp.	Kelas	Item Soal															total	Nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	AH	Eksperimen	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	67
2	DYS	Eksperimen	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87
3	EN	Eksperimen	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80
4	F	Eksperimen	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	9	60
5	II	Eksperimen	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	73
6	IH	Eksperimen	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93
7	IIN	Eksperimen	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	73
8	IM	Eksperimen	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80
9	J	Eksperimen	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	73
10	M	Eksperimen	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12	80
11	NA	Eksperimen	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	73
12	N	Eksperimen	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87
13	SIP	Eksperimen	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	67
14	SA	Eksperimen	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	73
15	AEB	Kontrol	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	8	53
16	DA	Kontrol	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5	33
17	FKS	Kontrol	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	8	53
18	MIM	Kontrol	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5	33
19	IF	Kontrol	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	8	53
20	MAIK	Kontrol	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7	47
21	MDA	Kontrol	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7	47
22	MNI	Kontrol	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	40
23	NS	Kontrol	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	67
24	PLQ	Kontrol	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	40
25	SF	Kontrol	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10	67

No	Inisial Resp.	Kelas	Item Soal															total	Nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
26	UN	Kontrol	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	40
27	SAW	Kontrol	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	4	27
28	RIF	Kontrol	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7	47
29	MF	Kontrol	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7	47

Keterangan :

KE = Kelas Eksperimen  
 KK = Kelas Kontrol

Nilai =  $\frac{\text{skor hasil Observasi}}{\text{skor total}} \times 100\%$

### REKAPITULASI ANGKET KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

No	Resp.	Kelas	Item Kuesioner / Angket																		Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	AH	KE	5	3	5	3	5	2	5	3	3	5	5	2	3	3	5	5	3	5	70
2	DYS	KE	3	5	3	5	3	5	2	5	3	3	5	5	2	3	3	5	5	3	68
3	EN	KE	3	5	3	5	2	5	3	3	5	5	2	3	3	5	5	3	5	3	68
4	F	KE	5	3	5	2	5	3	3	5	5	2	3	3	5	5	3	5	3	2	67
5	II	KE	2	3	5	3	5	2	5	3	3	5	5	2	3	3	5	5	3	5	67
6	IH	KE	5	3	3	2	5	3	5	2	3	3	5	5	2	3	3	5	5	3	65
7	IIN	KE	3	5	2	3	5	3	3	5	2	3	3	5	5	2	3	3	5	5	65
8	IM	KE	5	2	3	5	3	5	3	3	5	3	5	2	3	5	3	5	2	3	65
9	J	KE	3	5	2	3	5	3	5	2	3	5	3	5	2	3	5	3	5	2	64
10	M	KE	3	3	5	2	3	3	5	2	5	3	5	2	3	5	3	3	2	3	60
11	NA	KE	2	5	3	5	3	5	2	3	5	3	5	2	3	5	3	5	2	3	64
12	N	KE	5	2	3	3	5	5	2	3	3	5	5	2	3	3	5	5	2	3	64
13	SIP	KE	3	5	5	2	3	3	5	5	2	3	3	5	5	2	3	3	5	5	67
14	SA	KE	5	3	3	5	2	5	3	3	5	2	5	3	3	5	2	5	3	3	65

No	Resp.	Kelas	Item Kuesioner / Angket																		Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
15	AEB	KK	4	3	5	2	4	1	5	3	2	4	5	1	3	2	4	5	3	4	60
16	DA	KK	2	4	3	5	2	4	1	5	3	2	4	5	1	3	2	4	5	3	58
17	FKS	KK	3	5	2	4	1	5	3	2	4	5	1	3	2	4	5	3	4	2	58
18	MIM	KK	5	2	4	1	5	3	2	4	5	1	3	2	4	5	3	4	2	1	56
19	IF	KK	1	3	5	2	4	1	5	3	2	4	5	1	3	2	4	5	3	3	56
20	MAIK	KK	4	2	3	1	5	2	4	1	3	2	4	5	1	3	2	4	5	3	54
21	MDA	KK	3	4	1	2	5	3	2	4	1	3	2	4	5	1	3	2	4	5	54
22	MNI	KK	5	1	3	4	2	5	1	3	4	2	5	1	3	4	2	5	1	3	54
23	NS	KK	2	5	1	3	4	2	5	1	3	4	2	5	1	3	4	2	5	1	53
24	PLQ	KK	3	2	4	1	3	2	4	1	5	2	4	1	3	5	2	4	1	3	50
25	SF	KK	1	4	3	5	2	4	1	3	5	2	4	1	3	5	2	4	1	3	53
26	UN	KK	4	1	3	2	5	4	1	3	2	5	4	1	3	2	5	4	1	3	53
27	SAW	KK	2	4	5	1	3	2	4	5	1	3	2	4	5	1	3	2	4	5	56
28	RIF	KK	5	3	2	4	1	5	3	2	4	1	5	3	2	4	1	5	3	3	56
29	MF	KK	3	5	1	4	2	3	5	1	4	2	3	5	1	4	2	3	5	1	54

Keterangan :

KE = Kelas Eksperimen

KK = Kelas Kontrol

SS = Sangat Setuju (Nilai = 5)

S = Setuju (Nilai = 4)

N = Netral (Nilai = 3)

TS = Tidak Setuju (Nilai = 2)

STS = Sangat Tidak Setuju (Nilai = 1)

### Validitas angket 20 BUTIR

### Correlations

		Notes
Output Created		10-NOV-2024 11:29:48
Input	Data	D:\ASISTENSI SKRIPSI\DINA MUSTAQIMAH\reliabilitas & validitas.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	15
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,04



[DataSet1] D:\ASISTENSI SKRIPSI\DINA MUSTAQIMAH\reliabilitas & validitas.sav

Correlations

	X0 1	X0 2	X0 3	X0 4	X0 5	X0 6	X0 7	X0 8	X0 9	X1 0	X1 1	X1 2							
X01 Pearson Correlation	1	,88	,705	,846	1,000	,813	,613	,796	,826	,606	,883	,903							
Sig. (2-tailed)		,000	,003	,000	,000	,000	,015	,000	,000	,017	,000	,000							
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15							
X02 Pearson Correlation	,888	1	,546	,710	,888	,894	,712	,682	,741	,520	,952	,894							
Sig. (2-tailed)	,000		,035	,003	,000	,000	,003	,005	,002	,047	,000	,000							
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15							
X03 Pearson Correlation	,705	,546	1	,708	,705	,488	,435	,670	,670	,756	,554	,732							
Sig. (2-tailed)	,003	,035		,003	,003	,065	,005	,006	,006	,001	,032	,002							
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15							
X04 Pearson Correlation	,846	,710	,708	1	,846	,680	,741	,815	,908	,761	,765	,907							
Sig. (2-tailed)																			
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15							

	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,003	,000	,005	,002	,000	,000	,001	,001	,000							
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15							
X05	Pearson Correlation	1,000	,888	,705	,846	,813	,613	,796	,826	,606	,883	,903							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,000	,000	,015	,000	,000	,017	,000	,000							
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15							
X06	Pearson Correlation	,813	,894	,488	,680	,813	,796	,510	,781	,581	,946	,875							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,065	,005	,000	,000	,053	,003	,023	,000	,000							
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15							
X07	Pearson Correlation	,613	,712	,435	,741	,613	,796	,561	,793	,575	,743	,796							
	Sig. (2-tailed)	,015	,003	,105	,002	,015	,000	,029	,000	,025	,002	,000							
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15							
X08	Pearson Correlation	,796	,682	,670	,815	,796	,509	,561	,738	,525	,658	,763							
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,006	,000	,000	,053	,029	,002	,044	,008	,001							
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15							





X18	Pearson	,901	,765	,710	,918	,901	,642	,717	,885	,904	,607	,735	,855								
	Correlation	**	**	**	**	**	**	**	**	**	*	**	**								
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,003	,000	,000	,010	,003	,000	,000	,016	,002	,000								
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15								
X19	Pearson	,520	,455	,546	,353	,520	,509	,076	,224	,257	,328	,537	,509								
	Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*								
	Sig. (2-tailed)	,474	,088	,035	,196	,047	,053	,789	,422	,356	,232	,039	,053								
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15								
X20	Pearson	,848	,700	,565	,738	,848	,470	,379	,908	,652	,364	,652	,705								
	Correlation	**	**	*	**	**	**	**	**	**	**	**	**								
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,028	,002	,000	,077	,164	,000	,008	,083	,008	,003								
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15								
TOTAL	Pearson	,968	,860	,778	,933	,968	,788	,710	,868	,892	,690	,869	,948								
	Correlation	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**								
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,004	,000	,000								
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15								

Correlations

	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
--	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-------

X01	Pearson Correlation	,751**	,901**	,901**	,520*	,798**	,901**	,520*	,848**	,968**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,047	,000	,000	,047	,000	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X02	Pearson Correlation	,558*	,765**	,765**	,455	,478	,765**	,455	,700**	,860**
	Sig. (2-tailed)	,031	,001	,001	,088	,071	,001	,088	,004	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X03	Pearson Correlation	,644**	,710**	,710**	,546*	,710**	,710**	,546*	,565*	,778**
	Sig. (2-tailed)	,010	,003	,003	,035	,003	,003	,035	,028	,001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X04	Pearson Correlation	,894**	,918**	,918**	,353	,788**	,918**	,353	,738**	,933**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,196	,000	,000	,196	,002	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X05	Pearson Correlation	,751**	,901**	,901**	,520*	,798**	,901**	,520*	,848**	,968**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,047	,000	,000	,047	,000	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X06	Pearson Correlation	,446	,642**	,642**	,509	,428	,642**	,509	,470	,788**
	Sig. (2-tailed)	,096	,010	,010	,053	,112	,010	,053	,077	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X07	Pearson Correlation	,621*	,717**	,717**	,076	,399	,717**	,076	,379	,710**
	Sig. (2-tailed)	,014	,003	,003	,789	,140	,003	,789	,164	,003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

X08	Pearson Correlation	,882**	,885**	,885**	,224	,812**	,885**	,224	,908**	,868**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,422	,000	,000	,422	,000	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X09	Pearson Correlation	,855**	,904**	,904**	,257	,735**	,904**	,257	,652**	,892**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,356	,002	,000	,356	,008	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X10	Pearson Correlation	,506	,607*	,607*	,328	,552*	,607*	,328	,364	,690**
	Sig. (2-tailed)	,054	,016	,016	,232	,033	,016	,232	,183	,004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X11	Pearson Correlation	,545*	,735**	,735**	,537*	,499	,735**	,537*	,652**	,869**
	Sig. (2-tailed)	,035	,002	,002	,039	,058	,002	,039	,008	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X12	Pearson Correlation	,713**	,855**	,855**	,509	,642**	,855**	,509	,705**	,948**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,053	,010	,000	,053	,003	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X13	Pearson Correlation	1	,925**	,925**	,157	,874**	,925**	,157	,804**	,851**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,576	,000	,000	,576	,000	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X14	Pearson Correlation	,925**	1	1,000**	,232	,848**	1,000**	,232	,857**	,949**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,405	,000	,000	,405	,000	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15



X15	Pearson Correlation	,925**	1,000**	1	,232	,848**	1,000**	,232	,857**	,949**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,405	,000	,000	,405	,000	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X16	Pearson Correlation	,157	,232	,232	1	,268	,232	1,000**	,350	,487
	Sig. (2-tailed)	,576	,405	,405		,334	,405	,000	,201	,065
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X17	Pearson Correlation	,874**	,848**	,848**	,268	1	,848**	,268	,790**	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,334		,000	,334	,000	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X18	Pearson Correlation	,925**	1,000**	1,000**	,232	,848**	1	,232	,857**	,949**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,405	,000		,405	,000	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X19	Pearson Correlation	,157	,232	,232	1,000**	,268	,232	1	,350	,487
	Sig. (2-tailed)	,576	,405	,405	,000	,334	,405		,201	,065
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X20	Pearson Correlation	,804**	,857**	,857**	,350	,790**	,857**	,350	1	,847**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,201	,000	,000	,201		,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	,851**	,949**	,949**	,487	,820**	,949**	,487	,847**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,065	,000	,000	,065	,000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Reliabilitas angket 18 Butir yang valid**

**Reliability**

Notes		
Output Created		10-NOV-2024 11:36:12
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	15
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

[DataSet2]

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	15	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,980	18

TAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Validitas TES 20 butir**

**Correlations**

		Notes
Output Created		10-NOV-2024 11:37:59
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	15
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=SOAL01 SOAL02 SOAL03 SOAL04 SOAL05 SOAL06 SOAL07 SOAL08 SOAL09 SOAL10 SOAL11 SOAL12  SOAL13 SOAL14 SOAL15 SOAL16 SOAL17 SOAL18 SOAL19 SOAL20 TOTAL  /PRINT=TWOTAIL NOSIG  /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet3]

Correlations

	S O A L 01	S O A L 02	S O A L 03	S O A L 04	S O A L 05	S O A L 06	S O A L 07	S O A L 08	S O A L 09	S O A L 10	S O A L 11	S O A L 12							
S Pearson O n A Correla L0 tion 1	1	,564	-,161	,645	1,000	,645	,161	,342	,161	,564	,645	,161							
Sig. (2- tailed)		,029	,566	,009	,000	,009	,566	,211	,566	,029	,009	,662							
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15							
S Pearson O n A Correla L0 tion 2	,564	1	-,286	,875	,564	,875	-,250	-,607	-,250	1,000	,875	,764							
Sig. (2- tailed)	,029		,302	,000	,029	,000	,369	,016	,369	,000	,000	,001							
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15							
S Pearson O n A Correla L0 tion 3	-,161	,286	1	,250	,161	,250	-,071	-,250	-,071	-,286	1	,250							
Sig. (2- tailed)	,566	,302		,369	,566	,369	,800	,369	,800	,302	,693	,354							
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15							
S Pearson O n A Correla L0 tion	,645	,875	-,250	1	,645	1,000	-,286	-,732	-,286	,875	1,000	,645							
	**	**	50		**	0**	86	**	86	**	0**	*							

4	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,369		,009	,000	,302	,002	,302	,000	,000	,018							
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15							
5	Pearson Correlation	1,000	,564	-,161	,645	1,451	,645	,161	,342	,361	,164	,564	,645	,123						
	Sig. (2-tailed)	,000	,029	,566	,009		,009	,566	,211	,566	,029	,009	,062							
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15							
6	Pearson Correlation	,645	,875	-,250	1,000	,645	1,286	-,732	-,886	1,275	,600	,600								
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,369	,000	,009		,302	,002	,302	,000	,018								
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15							
7	Pearson Correlation	,161	-,250	-,071	-,286	-,161	-,286	1,086	-,271	-,050	-,286	-,227	-,327							
	Sig. (2-tailed)	,566	,369	,800	,302	,566	,302		,300	,869	,302	,334								
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15							
8	Pearson Correlation	,342	,607	-,250	,732	,342	-,786	1,086	-,286	-,686	,707	,732	,600							
	Sig. (2-tailed)	,211	,016	,369	,011	,202			,302	,016	,016	,018								
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15							



Spearson Correlation		,161	-,250	-,071	-,161	-,286	-,071	-,286	1	-,250	-,286	-,327							
	Sig. (2-tailed)	,566	,369	,800	,302	,566	,302	,800	,369	,302	,369	,202	,369						
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15						
Spearson Correlation		,564	1,000	-,286	,875	,564	,875	-,207	-,650	-,207	1	,875	,764						
	Sig. (2-tailed)	,029	,000	,302	,000	,029	,000	,369	,016	,369	,000	,000	,001						
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15						
Spearson Correlation		,645	,875	-,200	1,000	,645	1,000	-,232	-,786	-,202	1	,875	1,000						
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,369	,000	,009	,000	,302	,002	,302	,000	,000	,018						
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15						
Spearson Correlation		,123	,764	-,218	-,600	,123	-,300	-,627	-,630	-,327	1	,764	-,600	1					
	Sig. (2-tailed)	,662	,001	,435	,018	,662	,018	,234	,018	,234	,001	,018	,018						
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15						
Spearson Correlation		,645	,875	-,250	1,000	,645	1,000	-,232	-,786	-,202	1	,875	1,000						
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,369	,000	,009	,000	,302	,002	,302	,000	,000	,018						
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15						

3	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,369	,000	,009	,000	,302	,002	,302	,000	,000	,018							
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15							
4	Pearson Correlation	,123	,764	-,218	,600	,123	,600	-,327	-,300	-,327	,764	,600	1,000							
	Sig. (2-tailed)	,662	,001	,435	,018	,662	,018	,234	,018	,234	,001	,018	,000							
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15							
5	Pearson Correlation	,645	,875	-,250	1,000	,645	1,000	-,732	-,732	-,875	1,000	,600	,600							
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,369	,000	,009	,000	,302	,002	,302	,000	,000	,018							
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15							
6	Pearson Correlation	,161	,286	,071	,250	,161	,250	-,271	-,200	-,271	,286	,250	,218							
	Sig. (2-tailed)	,566	,302	,800	,369	,566	,369	,800	,369	,800	,302	,369	,435							
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15							
7	Pearson Correlation	,123	,764	-,218	,600	,123	,600	-,327	-,300	-,327	,764	,600	1,000							
	Sig. (2-tailed)	,662	,001	,435	,018	,662	,018	,234	,018	,234	,001	,018	,000							
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15							

8	S Pearson	,0	,3	-	,4	,0	,4	-	,4	-	,3	,4	,6								
	A Correla	40	39	,2	,64	40	64	,2	,64	,2	,39	64	,00								
	L1 tion			50				86		86				*							
9	S Pearson	,8	,2	,3	,0	,8	,0	,3	,0	,3	,2	,0	,0								
	A Correla	87	16	69	81	87	81	02	81	02	16	81	18								
	L1 tion																				
0	S Pearson	,0	,3	,2	,4	,0	,4	-	,4	-	,3	,4	,6								
	A Correla	40	39	,2	,64	40	64	,2	,64	,2	,39	64	,00								
	L2 tion			50				86		86				*							
L	S Pearson	,8	,2	,3	,0	,8	,0	,3	,0	,3	,2	,0	,0								
	A Correla	87	16	69	81	87	81	02	81	02	16	81	18								
	L1 tion																				
T	S Pearson	,5	,9	-	,9	,5	,9	-	,7	-	,9	,9	,7								
	A Correla	98	20	,2	,51	98	51	,2	,64	,2	,20	51	,86								
	L1 tion			50	**	*	**	65	**	65	**	**	**								
L	S Pearson	,0	,0	,3	,0	,0	,0	,3	,0	,3	,0	,0	,0								
	A Correla	18	00	70	00	18	00	40	01	40	00	00	01								
	L1 tion																				
L	S Pearson	,5	,9	-	,9	,5	,9	-	,7	-	,9	,9	,7								
	A Correla	98	20	,2	,51	98	51	,2	,64	,2	,20	51	,86								
	L1 tion			50	**	*	**	65	**	65	**	**	**								
L	S Pearson	,0	,0	,3	,0	,0	,0	,3	,0	,3	,0	,0	,0								
	A Correla	18	00	70	00	18	00	40	01	40	00	00	01								
	L1 tion																				
L	S Pearson	,5	,9	-	,9	,5	,9	-	,7	-	,9	,9	,7								
	A Correla	98	20	,2	,51	98	51	,2	,64	,2	,20	51	,86								
	L1 tion			50	**	*	**	65	**	65	**	**	**								
L	S Pearson	,0	,0	,3	,0	,0	,0	,3	,0	,3	,0	,0	,0								
	A Correla	18	00	70	00	18	00	40	01	40	00	00	01								
	L1 tion																				

Correlations

	SOAL1 3	SOAL1 4	SOAL1 5	SOAL1 6	SOAL1 7	SOAL1 8	SOAL1 9	SOAL2 0	TOTAL
SOAL0 Pearson 1 Correlation	,645**	,123	,645**	,161	,123	,040	-,443	,040	,598*
Sig. (2-tailed)	,009	,662	,009	,566	,662	,887	,098	,887	,018
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
SOAL0 Pearson 2 Correlation	,875**	,764**	,875**	,286	,764**	,339	-,250	,339	,920**
Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,302	,001	,216	,369	,216	,000
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
SOAL0 Pearson 3 Correlation	-,250	-,218	-,250	,071	-,218	-,250	,071	-,250	-,250
Sig. (2-tailed)	,369	,435	,369	,800	,435	,369	,800	,369	,370
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
SOAL0 Pearson 4 Correlation	1,000**	,600*	1,000**	,250	,600*	,464	-,286	,464	,951**
Sig. (2-tailed)	,000	,018	,000	,369	,018	,081	,302	,081	,000
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
SOAL0 Pearson 5 Correlation	,645**	,123	,645**	,161	,123	,040	-,443	,040	,598*
Sig. (2-tailed)	,009	,662	,009	,566	,662	,887	,098	,887	,018
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
SOAL0 Pearson 6 Correlation	1,000**	,600*	1,000**	,250	,600*	,464	-,286	,464	,951**
Sig. (2-tailed)	,000	,018	,000	,369	,018	,081	,302	,081	,000
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
SOAL0 Pearson 7 Correlation	-,286	-,327	-,286	-,071	-,327	-,286	-,071	-,286	-,265

	Sig. (2-tailed)	,302	,234	,302	,800	,234	,302	,800	,302	,340
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
SOAL08	Pearson Correlation	,732**	,600*	,732**	,250	,600*	,464	-,286	,464	,764**
	Sig. (2-tailed)	,002	,018	,002	,369	,018	,081	,302	,081	,001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
SOAL09	Pearson Correlation	-,286	-,327	-,286	-,071	-,327	-,286	-,071	-,286	-,265
	Sig. (2-tailed)	,302	,234	,302	,800	,234	,302	,800	,302	,340
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
SOAL10	Pearson Correlation	,875**	,764**	,875**	,286	,764**	,339	-,250	,339	,920**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,302	,001	,216	,369	,216	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
SOAL11	Pearson Correlation	1,000**	,600*	1,000**	,250	,600*	,464	-,286	,464	,951**
	Sig. (2-tailed)	,000	,018	,000	,369	,018	,081	,302	,081	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
SOAL12	Pearson Correlation	,600*	1,000**	,600*	,218	1,000**	,600*	-,327	,600*	,786**
	Sig. (2-tailed)	,018	,000	,018	,435	,000	,018	,234	,018	,001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
SOAL13	Pearson Correlation	1	,600*	1,000**	,250	,600*	,464	-,286	,464	,951**
	Sig. (2-tailed)		,018	,000	,369	,018	,081	,302	,081	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
SOAL14	Pearson Correlation	,600*	1	,600*	,218	1,000**	,600*	-,327	,600*	,786**

	Sig. (2-tailed)	,018		,018	,435	,000	,018	,234	,018	,001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
SOAL1 5	Pearson Correlation	1,000**	,600*	1	,250	,600*	,464	-,286	,464	,951**
	Sig. (2-tailed)	,000	,018		,369	,018	,081	,302	,081	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
SOAL1 6	Pearson Correlation	,250	,218	,250	1	,218	-,286	-,071	-,286	,250
	Sig. (2-tailed)	,369	,435	,369		,435	,302	,800	,302	,370
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
SOAL1 7	Pearson Correlation	,600*	1,000**	,600*	,218	1	,600*	-,327	,600*	,786**
	Sig. (2-tailed)	,018	,000	,018	,435		,018	,234	,018	,001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
SOAL1 8	Pearson Correlation	,464	,600*	,464	-,286	,600*	1	-,286	1,000**	,577*
	Sig. (2-tailed)	,081	,018	,081	,302	,018		,302	,000	,024
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
SOAL1 9	Pearson Correlation	-,286	-,327	-,286	-,071	-,327	-,286	1	-,286	-,359
	Sig. (2-tailed)	,302	,234	,302	,800	,234	,302		,302	,189
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
SOAL2 0	Pearson Correlation	,464	,600*	,464	-,286	,600*	1,000**	-,286	1	,577*
	Sig. (2-tailed)	,081	,018	,081	,302	,018	,000	,302		,024
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	,951**	,786**	,951**	,250	,786**	,577*	-,359	,577*	1

Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,370	,001	,024	,189	,024	
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**Reliabilitas TES 15 butir yang valid**

**Reliability**

Notes		
Output Created		10-NOV-2024 11:40:05
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	15
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=SOAL01 SOAL02 SOAL03 SOAL04 SOAL05 SOAL06 SOAL07 SOAL08 SOAL09 SOAL10 SOAL11 SOAL12  SOAL13 SOAL14 SOAL15  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

[DataSet4]

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	15	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,963	15

TAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UJI STATISTIK DESKRIPTIF HASIL TES PILIHAN GANDA KELAS  
EKSPERIMEN DAN KONTROL**

EXAMINE VARIABLES=Hasil BY Kelas

/PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT SPREADLEVEL

/COMPARE GROUPS

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/CINTERVAL 95

/MISSING LISTWISE

/NOTOTAL.

**Explore**

**Notes**

Output Created		17-MAR-2024 13:51:18
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	29
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.

Syntax	EXAMINE VARIABLES=Hasil BY Kelas  /PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT SPREADLEVEL  /COMPARE GROUPS  /STATISTICS DESCRIPTIVES  /CINTERVAL 95  /MISSING LISTWISE  /NOTOTAL.		
Resources	Processor Time		00:00:00,80
	Elapsed Time		00:00:00,77

**Kelas**

**Case Processing Summary**

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	
Tes (Kognitif)	Kelas Eksperimen	14	100.0%	0	0.0%	14	
	Kelas Kontrol	15	100.0%	0	0.0%	15	

**Case Processing Summary**

		Cases
		Total
		Percent
Tes (Kognitif)	Kelas Eksperimen	100.0%

Kelas Kontrol	100.0%
---------------	--------

### Descriptives

Kelas		Statistic	
Tes (Kognitif)	Kelas Eksperimen	Mean	76.1429
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70.9743
		Upper Bound	81.3114
	5% Trimmed Mean	76.1032	
	Median	73.0000	
	Variance	80.132	
	Std. Deviation	8.95164	
	Minimum	60.00	
	Maximum	93.00	
	Range	33.00	
	Interquartile Range	10.25	
	Skewness	.204	
	Kurtosis	-.190	
	Kelas Kontrol	Mean	46.2667
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	39.9198
		Upper Bound	52.6135
5% Trimmed Mean		46.1852	
Median		47.0000	
Variance		131.352	

Std. Deviation	11.46091	
Minimum	27.00	
Maximum	67.00	
Range	40.00	
Interquartile Range	13.00	
Skewness	.338	
Kurtosis	-.074	

### Descriptives

Kelas		Std. Error	
Tes (Kognitif)	Kelas Eksperimen	Mean	2.39243
		95% Confidence Interval for Mean	
		Lower Bound	
		Upper Bound	
		5% Trimmed Mean	
		Median	
		Variance	
		Std. Deviation	
		Minimum	
		Maximum	
		Range	
		Interquartile Range	
		Skewness	.597
		Kurtosis	1.154
	Kelas Kontrol	Mean	2.95919

	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	Upper Bound
	5% Trimmed Mean		
Median			
Variance			
Std. Deviation			
Minimum			
Maximum			
Range			
Interquartile Range			
Skewness			.580
Kurtosis			1.121

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## UJI NORMALITAS HASIL TES PILIHAN GANDA KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

### Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk	
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df
Tes (Kognitif) Kelas Eksperimen	.209	14	.100	.954	14
Kelas Kontrol	.145	15	.200*	.943	15

### Tests of Normality

Kelas		Shapiro-Wilk <sup>a</sup>
		Sig.
Tes (Kognitif)	Kelas Eksperimen	.618
	Kelas Kontrol	.426

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**UJI HOMOGENITAS HASIL TES PILIHAN GANDA KELAS  
EKSPERIMEN DAN KONTROL**

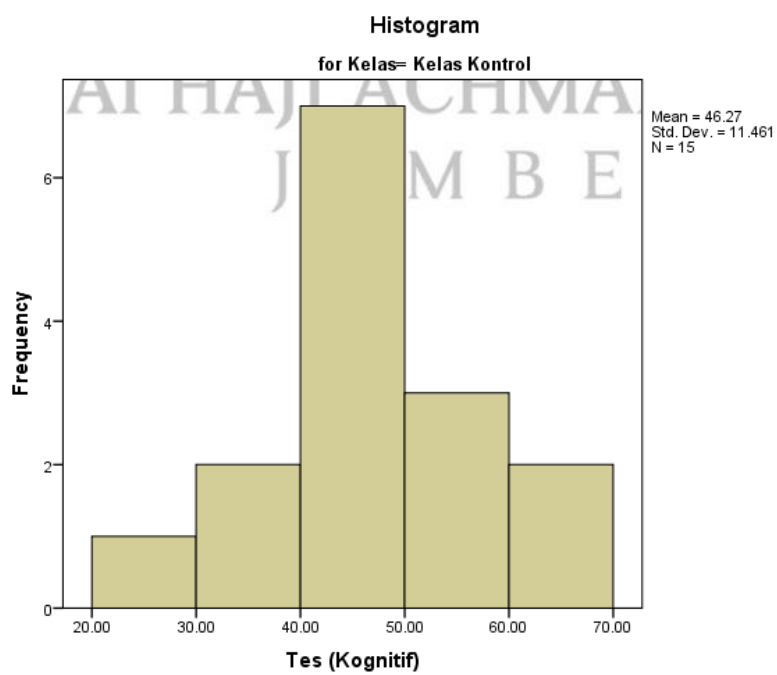
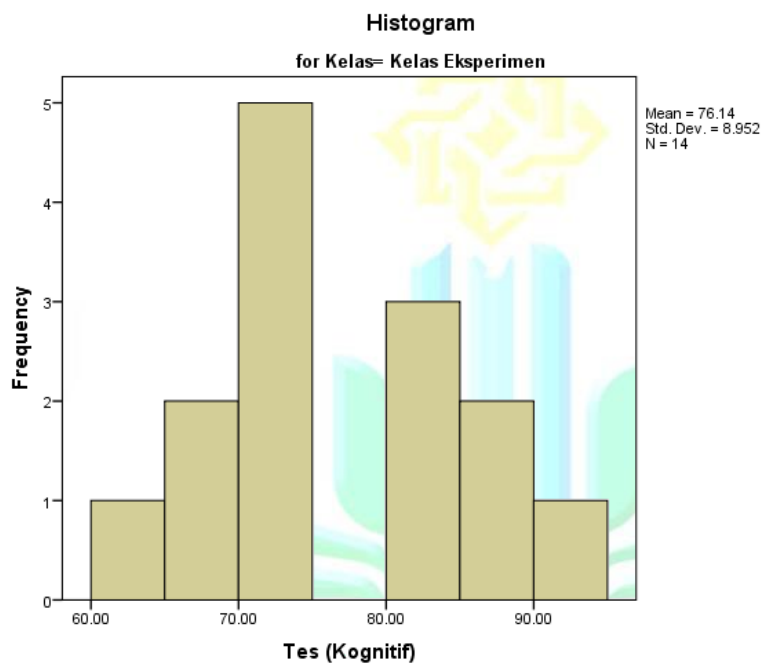
**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tes (Kognitif)	Based on Mean	.392	1	27	.537
	Based on Median	.455	1	27	.506
	Based on Median and with adjusted df	.455	1	26.539	.506
	Based on trimmed mean	.405	1	27	.530



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Histograms



**UJI INDEPENDENT SAMPLE T-TEST HASIL BELAJAR (KOGNITIF)  
HASIL TES PILIHAN GANDA KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL**

T-TEST GROUPS=Kelas(1 2)

/MISSING=ANALYSIS

/VARIABLES=Hasil

/CRITERIA=CI(.95).

**T-Test**

**Notes**

Output Created		17-MAR-2024 13:55:57
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	29
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.

Syntax	T-TEST GROUPS=Kelas(1 2)		
	/MISSING=ANALYSIS		
	/VARIABLES=Hasil		
	/CRITERIA=CI(.95).		
Resources	Processor Time	00:00:00,00	
	Elapsed Time	00:00:00,00	

#### Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tes (Kognitif)	Kelas Eksperimen	14	76.1429	8.95164	2.39243
	Kelas Kontrol	15	46.2667	11.46091	2.95919

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df
Tes (Kognitif)	Equal variances assumed	.392	.537	7.783	27
	Equal variances not assumed			7.851	26.219

## Independent Samples Test

	t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Tes (Kognitif)	Equal variances assumed	.000	29.87619	3.83842
	Equal variances not assumed	.000	29.87619	3.80533

## Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Tes (Kognitif)	Equal variances assumed	22.00040	37.75198
	Equal variances not assumed	22.05741	37.69497

**UJI STATISTIK DESKRIPTIF HASIL ANGKET (PSIKOMOTORIK)  
KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL**

EXAMINE VARIABLES=Hasil BY Kelas

/PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT SPREADLEVEL

/COMPARE GROUPS

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/CINTERVAL 95

/MISSING LISTWISE

/NOTOTAL.

### Explore

**Notes**

Output Created		17-MAR-2024 13:47:15
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	29
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.



Syntax	EXAMINE VARIABLES=Hasil BY Kelas  /PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT SPREADLEVEL  /COMPARE GROUPS  /STATISTICS DESCRIPTIVES  /CINTERVAL 95  /MISSING LISTWISE  /NOTOTAL.		
Resources	Processor Time	00:00:00,83	
	Elapsed Time	00:00:00,77	

**Kelas**

**Case Processing Summary**

		Cases					
		Valid		Missing			
		N	Percent	N	Percent		
Hasil Angket (Psikomotorik)	Kelas Eksperimen	14	100.0%	0	0.0%		
	Kelas Kontrol	15	100.0%	0	0.0%		

**Case Processing Summary**

		Cases	
		Total	
		N	Percent
Hasil Angket (Psikomotorik)	Kelas Eksperimen	14	100.0%
	Kelas Kontrol	15	100.0%

**Descriptives**

Kelas			
Hasil Angket (Psikomotorik)	Kelas	Mean	
	Eksperimen	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound
			Upper Bound
			5% Trimmed Mean
	Median		
	Variance		
	Std. Deviation		
	Minimum		
	Maximum		
	Range		
	Interquartile Range		
	Skewness		
	Kurtosis		
	Kelas Kontrol	Mean	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	
		Upper Bound	
		5% Trimmed Mean	
Median			
Variance			
Std. Deviation			

Minimum		
Maximum		
Range		
Interquartile Range		
Skewness		
Kurtosis		

**Descriptives**

Kelas		Statistic		
Hasil Angket (Psikomotorik)	Kelas Eksperimen	Mean	70.9286	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70.2319
			Upper Bound	71.6253
		5% Trimmed Mean	70.9206	
		Median	71.0000	
		Variance	1.456	
		Std. Deviation	1.20667	
		Minimum	69.00	
		Maximum	73.00	
		Range	4.00	
		Interquartile Range	2.00	
		Skewness	-.150	
		Kurtosis	-.748	
		Kelas Kontrol	Mean	61.7333
95% Confidence Interval Lower Bound	57.1789			

for Mean	Upper Bound	66.2878	
5% Trimmed Mean		61.8148	
Median		61.0000	
Variance		67.638	
Std. Deviation		8.22424	
Minimum		46.00	
Maximum		76.00	
Range		30.00	
Interquartile Range		14.00	
Skewness		-.343	
Kurtosis		-.399	

**Descriptives**

Kelas		Std. Error
Hasil Angket (Psikomotorik) Kelas Eksperimen	Mean	.32250
	95% Confidence Interval for Mean	
	Lower Bound	
	Upper Bound	
	5% Trimmed Mean	
	Median	
	Variance	
	Std. Deviation	
	Minimum	
	Maximum	
	Range	

	Interquartile Range	
	Skewness	.597
	Kurtosis	1.154
Kelas Kontrol	Mean	2.12349
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound
	5% Trimmed Mean	
	Median	
	Variance	
	Std. Deviation	
	Minimum	
	Maximum	
	Range	
	Interquartile Range	
	Skewness	.580
	Kurtosis	1.121


  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## UJI NORMALITAS HASIL ANGGKET KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

### Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic		
Hasil Angket (Psikomotorik)	Kelas Eksperimen	.170	14	.200 <sup>*</sup>	.930		
	Kelas Kontrol	.198	15	.118	.941		

### Tests of Normality

		Shapiro-Wilk <sup>a</sup>	
		df	Sig.
Hasil Angket (Psikomotorik)	Kelas Eksperimen	14	.308
	Kelas Kontrol	15	.397

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## UJI HOMOGENITAS HASIL ANGKET KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

### Test of Homogeneity of Variance

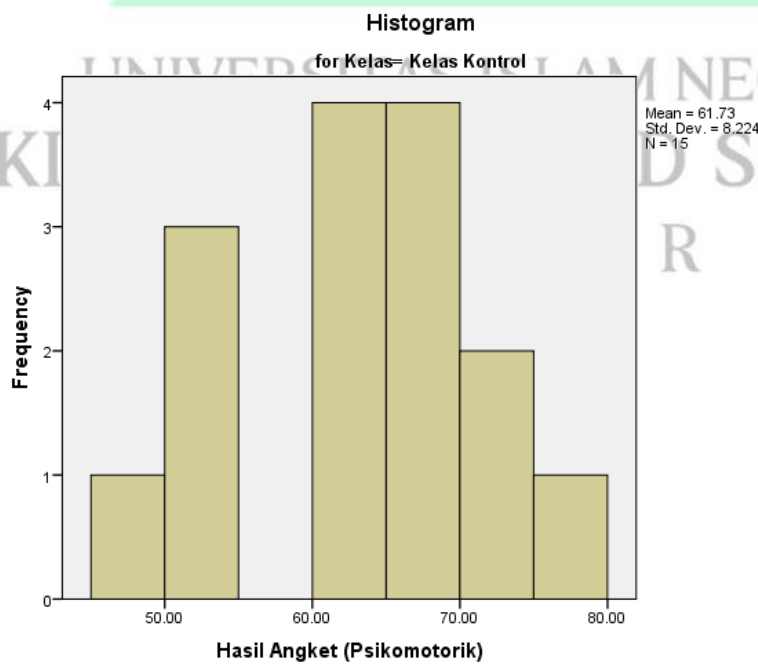
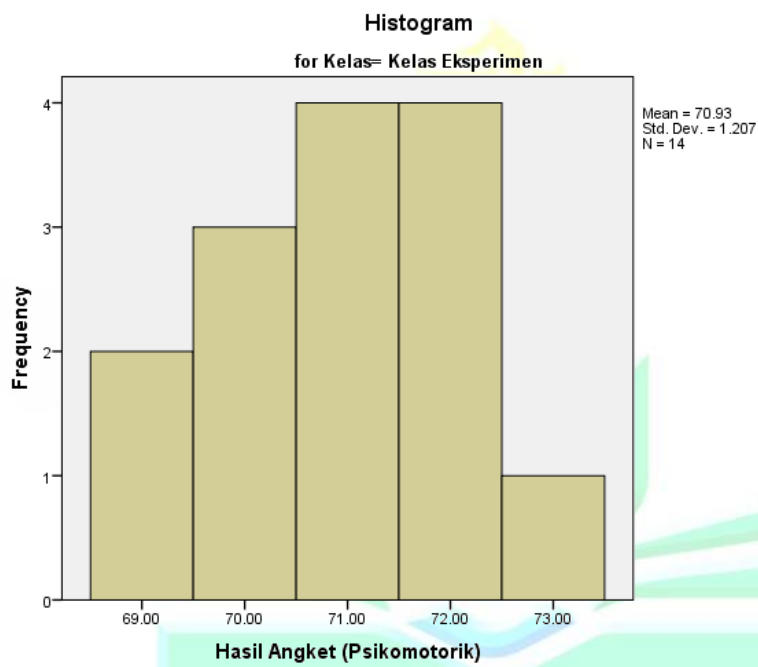
		Levene Statistic	df1	df2	
Hasil Angket (Psikomotorik)	Based on Mean	16.863	1	27	
	Based on Median	15.853	1	27	
	Based on Median and with adjusted df	15.853	1	14.548	
	Based on trimmed mean	16.932	1	27	

### Test of Homogeneity of Variance

		Sig.
Hasil Angket (Psikomotorik)	Based on Mean	.000
	Based on Median	.000
	Based on Median and with adjusted df	.001
	Based on trimmed mean	.000



## Histograms



**UJI INDEPENDENT SAMPLE T-TEST HASIL BELAJAR  
(PSIKOMOTORIK) HASIL ANGGKET KELAS EKSPERIMEN DAN  
KONTROL**

T-TEST GROUPS=Kelas(1 2)

/MISSING=ANALYSIS

/VARIABLES=Hasil

/CRITERIA=CI(.95).

**T-Test**

otes

Output Created		17-MAR-2024 13:47:35
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	29
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=Kelas(1 2)  /MISSING=ANALYSIS  /VARIABLES=Hasil  /CRITERIA=CI(.95).

Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

### Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation
Hasil Angket (Psikomotorik) Kelas Eksperimen	14	70.9286	1.20667
Kelas Kontrol	15	61.7333	8.22424

### Group Statistics

Kelas	Std. Error Mean
Hasil Angket (Psikomotorik) Kelas Eksperimen	.32250
Kelas Kontrol	2.12349

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	t
Hasil Angket (Psikomotorik)	Equal variances assumed	16.863	.000	4.137
	Equal variances not assumed			4.281

## Independent Samples Test

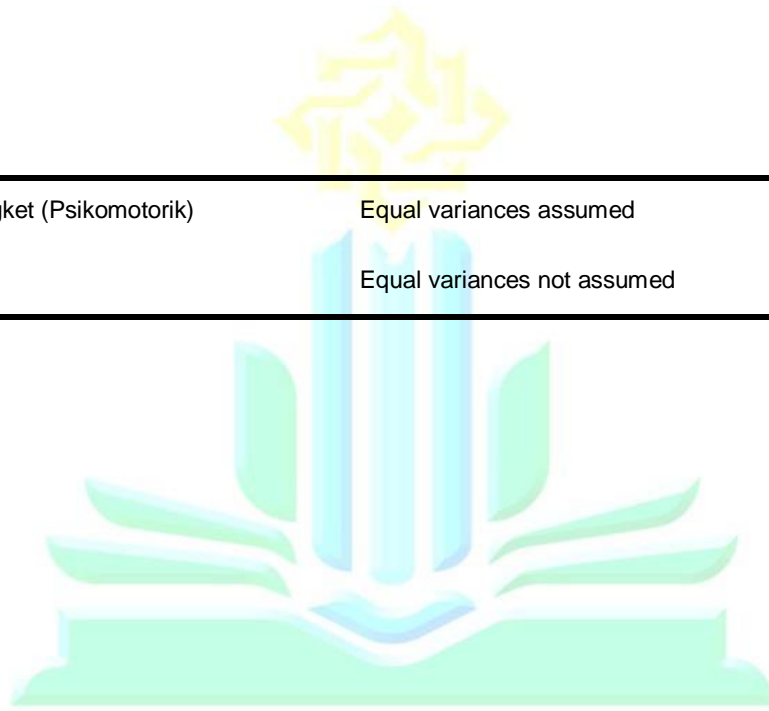
		t-test for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Angket (Psikomotorik)	Equal variances assumed	27	.000	9.19524
	Equal variances not assumed	14.645	.001	9.19524

## Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
			Lower
Hasil Angket (Psikomotorik)	Equal variances assumed	2.22262	4.63480
	Equal variances not assumed	2.14784	4.60754

## Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means
		95% Confidence Interval of the Difference
		Upper
Hasil Angket (Psikomotorik)	Equal variances assumed	13.75568
	Equal variances not assumed	13.78294



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Pelaksanaan Uji Instrumen Tes dan Angket kelas VIII ( di luar kelas eksperimen dan kontrol)

(7 Mei 2024 )



Implementasi strategi pembelajaran aktif *physical self- assessment* kelas eksperimen kelas VII A

(11 Mei 2024)



Implementasi Strategi Pembelajaran ekspositori dengan metode ceramah untuk kelas kontrol VIIB

(14 Mei 2024)



UN  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Pemberian post tes berupa tes dan angket


(18 Mei 2024)




## Lampiran 6. Jurnal Penelitian

d

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PHYSICAL SELF-  
ASSESSMENT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
IPS KELAS VII DI MTS AL-HIDAYAH TENGGARANG BONDOWOSO 2023/2024

No	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Pelaksanaan	Tempat	Tanda Tangan
1	20 Desember 2023	Observasi Awal Ke Madrasah	Mts Al-Hidayah Tenggarang	
2	25 Februari 2024	Penyerahan Ijin Penelitian ke Madrasah	Mts Al-Hidayah Tenggarang	
3	6 Maret 2024	Koordinasi dengan Guru IPS dan Pembuatan Modul Ajar	Mts Al-Hidayah Tenggarang	
4	7 Mei 2024	Uji Instrumen Tes & Angket kelas VIII (diluar kelas Ekperimen & Kontrol)	Mts Al-Hidayah Tenggarang	
5	11 Mei 2024	Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif <i>Physical Self-Assessment</i> untuk Kelas Eksperimen / Kelas VIIA	Mts Al-Hidayah Tenggarang	
6	14 Mei 2024	Implementasi Strategi pembelajaran ekspositori dengan Metode ceramah untuk kelas Kontrol / Kelas VIIB	Mts Al-Hidayah Tenggarang	
7	18 Mei 2024	Pemberian Post Test berupa Tes dan Angket untuk kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	Mts Al-Hidayah Tenggarang	
8	21 mei 2024	Evaluasi Data hasil penelitian	Mts Al-Hidayah Tenggarang	
9	10 Juni 2024	Peneliti Meminta Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian	Mts Al-Hidayah Tenggarang	

Bondowoso, 30 Mei 2024  
Kepala Mts Al-Hidayah Tenggarang

  
**H. CHAMIDATUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. - BONDOWOSO



## Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5582/In.20/3.a/PP.009/02/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah  
Bataan Tenggarang Bondowoso

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101090042  
Nama : DINA MUSTAQIMAH  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PHYSICAL SELF-ASSESSMENT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI MTS AL-HIDAYAH TENGGARANG BONDOWOSO" selama 10 ( sepuluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Hj. Chamidatur Rohmah, S.Ag.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 Februari 2024

Dekan,  
Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 6. Selesai Penelitian



# MADRASAH TSANAWIYAH AL HIDAYAH

NSM : 121235110061

NPSN : 20581779

Terakreditasi : B

Jl. Situbondo Kp. Haji ☎ (0332) 422830 Bataan Tenggarang Bondowoso Email : hidayahmts@ymail.com

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN No.265/A/SK /MTs.H/VI/2024

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Chamidatur Rahmah, S.Ag  
 Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Bataan  
 NIP/NPK : 4786190062037  
 Alamat : Kampung Haji Bataan Tenggarang Bondowoso

Dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : DINA MUSTAQIMAH  
 Nim : 202101090042  
 Prodi Semester : Tadris IPS 8 Delapan  
 Mastswa : Universitas Islam Negeri Kia Haji Achmad Sidiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dilembaga kami dari tanggal 23 April 2024 sampai dengan 14 Mei 2024 dengan judul **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PHYSICAL SELF-ASSESSMENT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII** di MTs Al Hidayah Bataan Tenggarang Bondowoso Tahun Pelajaran 2023-2024

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bondowoso 03 Juni 2024  
 Kepala Madrasah

  
Hj. CHAMIDATUR ROHMAH, S.Ag

## BIODATA PENULIS



### A. Data Pribadi

Nama : Dina Mustaqimah  
 NIM : 202101090042  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Bondowoso 21 Desember 2001  
 Alamat : Desa Koncer Kidul, Kec. Tenggarang, Kab.  
 Bondowoso  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 No. Handpone : 085733546911  
 Email : [dinamustaqimah0308@gmail.com](mailto:dinamustaqimah0308@gmail.com)

### B. Riwayat Hidup

2009-2014 : SDN Tamansari 01  
 2015-2017 : MTS Al-Hidayah Tenggarang  
 2018-2020 : MA AL- Hidayah Tenggarang  
 2020-2024 : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember